

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO : 160/IAT-U/SU-S1/2024

**ADAB HUMOR DALAM TAFSIR KONTEMPORER
DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN
SOSIAL**
(Studi Tafsir Tematik)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama
(M.Ag) pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan
Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

WINDI AULIA PUTRI
NIM. 12030225500

Pembimbing I

Dr. H. Nixson Husin, Lc., M.Ag

Pembimbing II

Dr. Sukiyat, M.Ag

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H./2024 M.



PENGESAHAN

Sketsi yang berjudul: **Adab Humor Dalam Tafsir Kontemporer Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial (Studi Tafsir Tematik).**

Nama : Windi Aulia Putri
NIM : 12030225500
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

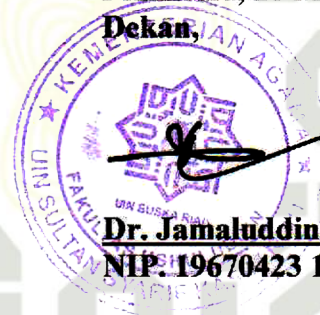
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 15 Mei 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Mei 2024

Dekan,



Dr. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. Afrizal Nur, S.Th.I., MIS
NIP. 19800108 200310 1 001

Sekretaris/Penguji II

Syahrul Rahman, MA
NIP. 19881220 202203 1 001

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. H. Ali Akbar, MIS
NIP. 19641217 199103 1 001

Penguji IV

Muhammad Yasir, S.Th.I., M.A.
NIP. 19780106 200901 1 006

Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang

Cipta Dilindungi Undang-Undang

Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

NOTA DINAS

DR. H. Nixson Husin Lc., M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Nota Dinas

Tujuan : Pengajuan Skripsi
An. Windi Aulia Putri

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin
UN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Windi Aulia Putri
NIM : 12030225500
Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul : Adab Humor Dalam Tafsir Kontemporer Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial (Studi Tafsir Tematik)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Pekanbaru, 28 Mei 2024

Pembimbing I

DR. H. Nixson Husin, Lc., M.Ag

NIP. 196701132006041002

© Hak Cipta UIN Suska Riau
Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari UIN Suska Riau.
a. Mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Mengutip tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

NOTA DINAS

Dr. Sukiyat, M.Ag

DOSAN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Nota Dinas

Tujuan : Pengajuan Skripsi

Ditujukan kepada : An. Windi Aulia Putri

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap
skripsi saudara :

Nama : Windi Aulia Putri

NIM : 12030225500

Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Judul : Adab humor Dalam Tafsir Kontemporer Dan Dampaknya
Terhadap Kehidupan Sosial (Studi Tafsir Tematik)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam
sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Pekanbaru, 28 Mei 2024

Pembimbing II

Dr. Sukiyat, M.Ag

NIP. 1197010102006041001

© Hak Cipta © UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tanpa menuliskan sumber
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Windi Aulia Putri
NIM : 12030225500
Tempat/ Tgl. Lahir : Ludai, 5 Desember 2001
Fakultas : Ushuluddin
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Adab Humor dalam Tafsir Kontemporer dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial (Studi Tafsir Tematik)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 28 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan,



WINDI AULIA PUTRI
NIM. 12030225500

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Manusia yang baik adalah manusia yang bermanfaat bagi manusia lainnya”

“Di dunia ini penuh dengan orang baik, jika kamu tidak menemukannya maka jadilah salah satunya”



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Robbil 'Alamin, sungguh terselesaikannya skripsi ini tiada lain atas rahmat dan karunia-Nya. Sehingga mampu melewati banyak halangan dan rintangan selama proses pendidikan ini, satu yang saya yakini bahwa Allah yang tidak pernah mengabaikan hamba-Nya yang sedang menuntut 'ilmu apalagi urusan ilmu Agama (S. Ag), menjadi penopang dan pondasi kembali untuk bangkit serta terus bertahan. Kemudian sholawat serta salam senantiasa kita hadiahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah saw yang setia dalam mencintai umatnya bahkan hingga waktu hisab nanti, semoga kita menjadi bagian dari orang-orang yang mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, *aamiin*.

Seperti yang penulis kabarkan, bahwa skripsi ini memiliki proses yang cukup panjang menguras pikiran, batin, bahkan saku. Hal yang wajar jika penulis memiliki perasangka buruk terhadap perjuangan ini, takut ditolak, takut gagal, takut tidak bisa selesai. Namun, alhamdulillah sampai juga dititik ini karena begitu banyak orang-orang hebat yang merangkul, membimbing, dan menasehati. Dengan ini penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul, "***Adab Humor Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial***". Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sepenuhnya sempurna masih banyak kekurangan yang tentunya atas ketidaksengajaan. Akan tetapi harapan besar para pembaca nantinya dapat menambah wawasan melalui tulisan ini walau mungkin tidak terlalu memuaskan. Kemudian pada goresan karya ini penulis secara sadar menyampaikan bahwa skripsi ini untuk mereka para pembimbing dan supporter, yang penulis dapatkan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Teristimewa salam sayang dan cinta kepada **ayahanda Putra Buana, dan ibunda Delnayati**. Mereka adalah panutan dan motivator penulis dalam hidup ini. Menjadi alasan mereka tersenyum adalah impian terbesar yang selalu penulis ingin wujudkan. Tanpa mereka penulis tidak ada apa-apanya, mereka adalah tempat berkeluh kesah ternyaman dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- tempat ternyaman untuk pulang.
2. Terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Khoirunnas Rajab, M. Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya yang telah memberi ruang kesempatan bagi penulis untuk menimba ilmu di Universitas tercinta ini
 3. Salam hangat kepada **ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M.Us, Wakil Dekan I Ibunda Dr. Rina Rehayati, M.Ag, Wakil Dekan II Bapak Dr. Afrizal Nur, S.Th.I, MIS, Wakil Dekan III Bapak Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., MA.**
 4. Salam hangat kepada **Ayahanda Agus Firdaus Candra, Lc., M.A dan Bapak Syahrul Rahman, M.A Kaprodi dan Sekretaris Prodi** yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
 5. Salam hangat kepada **ibunda Dr. Fatmah Taufik Hidayat, Lc. MA** selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi, nasehat dan kemudahan selama perkuliahan penulis.
 6. Salam hangat dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada **ayahanda Dr. H. Nixson Husin, Lc., M.Ag dan ayahanda Dr. Sukiyat, M.Ag** selaku dosen pembimbing skripsi yang sangat banyak berperan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini baik berupa arahan, bimbingan, nasehat, dan motivasi.
 7. Terimah kasih kepada **semua dosen serta pegawai Fakultas Ushuluddin** yang tidak mampu penulis sebutkan namanya satu persatu.
 8. Salam sayang kepada **ibunda Firda Yesi S.Pd** yang telah memberikan arahan, bantuan, masukan dan pertolongannya kepada penulis selama perkuliahan ini.
 9. Terimakasih kepada **keluarga besar , kepada kakek, nenek, maddang, maddik, pakkik, mamak, amai, adek, saudara dan semua keluarga besar** yang selalu memberikan penulis motivasi dan dukungannya
 10. Salam persahabatan kepada teman-teman **kelas C ilmu Al-Qur'an dan**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tafsir dari awal perkuliahan hingga semester akhir ini yang selalu sama-sama berjuang dan kebersamai penulis selama perkuliahan ini.

11. Salam kasih sayang dan peluk hangat kepada sahabat-sahabatku **Keluarga Cemara Oktavika Saputri, Putri Wulandari, Wahda Nurjannah, Nur Azizah Harahap, Khoirunnisa Sutarsih, dan kak Pera.** Terimakasih telah menjadi rumah kedua diperantauan ini. Selalu menemani penulis dari awal perkuliahan hingga sekarang, serta selalu memberi semangat dan mau mendengarkan keluh-kesah penulis dalam melewati proses penyelesaian skripsi ini.
12. Pelukan hangat untuk semua sahabat dan teman-teman dekat penulis semasa pendidikan selama 17 tahun ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya.

Kembali saya ucapkan tanpa rasa enggan, bahwa penulisan skripsi ini baik secara substansi dan teknis masih banyak kekurangan, serta mungkin terdapat kejanggalan yang membutuhkan kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberi kesan baik untuk para pembaca. Penulis senantiasa berdo'a kepada Allah swt semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat rahmat dan ridho-Nya. *Aamiin ya Robb Al-alamin.*

Pekanbaru, 24 April 2024

Penulis

Windi Aulia Putri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

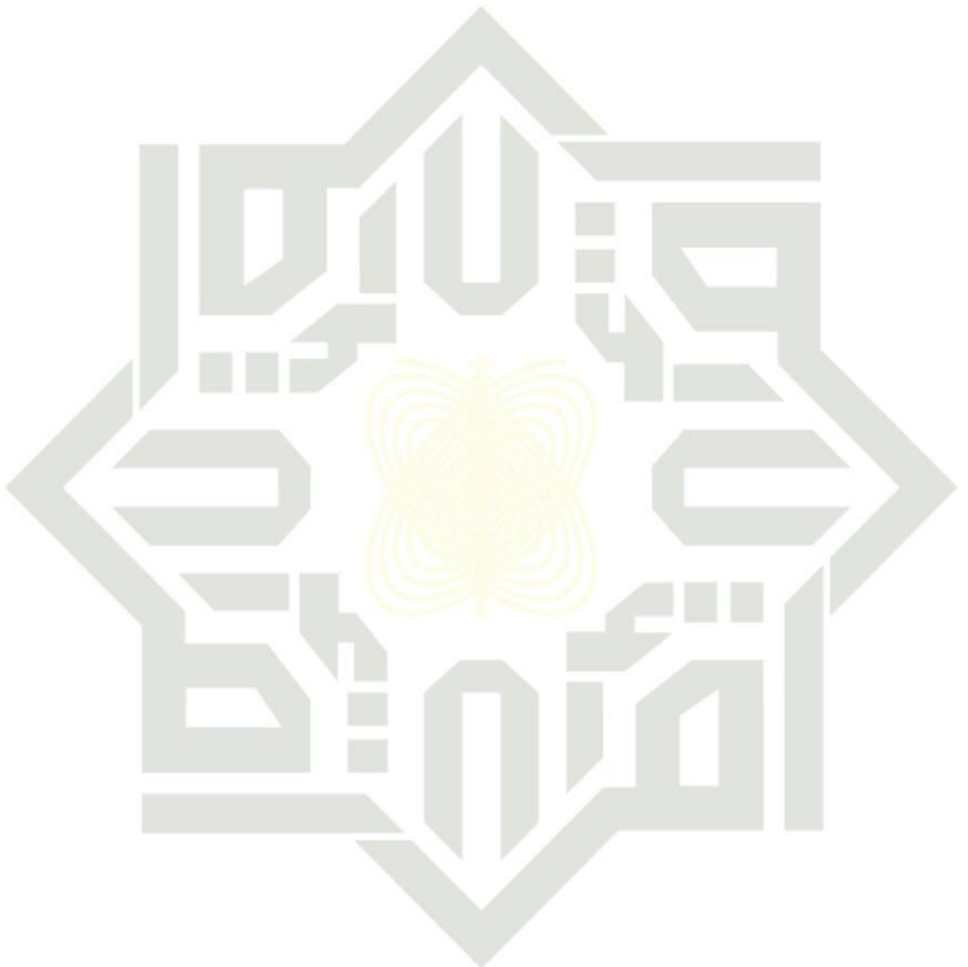
DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| MOTTO | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | v |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | vii |
| ABSTRAK | x |
| ABSTRACT | xi |
| المخلص | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Penegasan Istilah | 5 |
| C. Identifikasi Masalah | 5 |
| D. Batasan Masalah | 6 |
| E. Rumusan Masalah | 6 |
| F. Tujuan Penelitian | 6 |
| G. Manfaat Penelitian | 7 |
| H. Metode Penelitian | 7 |
| BAB II KERANGKA TEORITIS | 10 |
| A. Landasan Teori | 10 |
| 1. Pengertian Adab Humor | 10 |
| 2. Adab-adab Humor | 18 |
| 4. Kehidupan Sosial | 23 |
| B. Literature Review | 24 |
| BAB III PEMBAHASAN | 28 |
| A. Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Adab Humor dalam Tafsir Kontemporer | 28 |
| BAB IV HASIL DAN ANALISIS | 42 |
| A. Adab Humor Dalam Tafsir Kontemporer Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial | 42 |
| B. Dampak Positif dan Negatif Humor Bagi Kehidupan | 54 |
| BAB V PENUTUP | 56 |
| A. Kesimpulan | 56 |

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|------------------------------|----|
| B. Saran..... | 57 |
| DAFTAR PUSTAKA | 58 |
| BIODATA PENULIS | 62 |



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Maksud dari adanya transliterasi ini sebagai pengalihan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya. Transliterasi ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988 No. 158 Tahun 1987 dan 0543b//U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterasi*), INIS Fellow 1992.

A Konsonan

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

| Arab | Latin | Arab | Latin |
|------|-------|------|-------|
| ا | A | ض | Dh |
| ب | B | ط | Th |
| ت | T | ظ | Zh |
| ث | Ts | ع | ‘ |
| ج | J | غ | Gh |
| ح | H | ف | F |
| خ | Kh | ق | Q |
| د | D | ك | K |
| ذ | Dz | ل | L |
| ر | R | م | M |
| ز | Z | ن | N |
| س | S | و | W |
| ش | Sy | هـ | H |
| ص | Sh | ي | Y |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal misalnya setiap *fathah* ditulis dengan “a”. *kasrah* dengan “i”, *dhommah* dengan “u”, sedangkan jika bacaan panjang maka masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = \hat{A} misalnya قَالَ menjadi *qâla*

Vokal (i) panjang = \hat{I} misalnya قِيلَ menjadi *qîla*

Vokal (u) panjang = \hat{U} misalnya دُوِّنَ menjadi *dûna*

Adapun khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, tetapi tetap ditulis dengan “iy”, dengan tujuan agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diflog, wawu dan ya’, maka setelah *fathah* di tulis dengan “aw” dan “ay”. Contohnya sebagai berikut:

Diflong (aw) = وُ قَالَ menjadi *qawlun*

Diflong (ay) = يَ خَيْرَ menjadi *khayrun*

C. Ta’ Marbûtah

Ta’ marbûthah jika berada di tengah kalimat maka ditransliterasikan dengan “t”, namun jika *ta’ marbûthah* tersebut posisinya berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة المدرسة *al-risalat li al-mudarrisah*, atau jika berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya menjadi في رحمة الله *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadz al-Jalâlah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali kata sandang tersebut terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadz Jalâlah yang posisinya berada di tengah tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka harus dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-Bukhâri mengatakan.
- b. Al-Bukhâri dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan.
- c. *Masyâ’ Allah kâna wa mâ lam yasya’ lam yakun.*



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sebagai makhluk sosial tidak bisa lepas dari yang namanya hiburan. Karena tanpa hiburan kita tidak bisa tertawa bahagia. Kebahagiaan itu sangat berpengaruh besar dalam kehidupan seseorang. Baik itu dalam segi mental dan visikal. Salah satu hiburan yang sederhana adalah candaan atau yang sering disebut dengan humor. Humor ini sudah ada sejak zaman dulu, seperti Rasulullah bercanda dengan para sahabatnya. Namun seiring berjalannya waktu humor semakin berkembang dan bervariasi. Mulai dari humor sederhana melalui obrolan, maupun melalui media sosial. Seperti yang ditayangkan di televisi, android (Hp) dan dalam buku-buku yang ditulis oleh para penulis yang berisi berbagai bentuk humor. Akan tetapi sebagian dari mereka menyalahi adab dalam berhumor dan jauh dari tuntunan Islam seperti yang dijelaskan dalam Al-qur'an. Al-qur'an mengatur batasan-batasan dalam berhumor. Karena tanpa batasan humor akan menjadi tidak sehat. Sebab bagaimanapun humor memiliki sisi baik dan buruk. Jika tidak sesuai dengan ajaran yang telah ditentukan maka akan menyebabkan perselisihan, perpecahan, dan pertengkaran dengan sesama. Untuk itu penelitian ini akan membahas dua rumusan masalah, pertama; bagaimana penafsiran ayat-ayat tentang adab humor dalam tafsir kontemporer, kedua; Bagaimana adab humor dalam tafsir kontemporer dan dampaknya terhadap kehidupan sosial. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan studi pustaka (*library research*). Penelitian ini menggunakan pendekatan tafsir tematik, yaitu mengumpulkan ayat-ayat yang berkaitan dengan tema yang dibahas kemudian dijelaskan dengan merujuk kepada kitab-kitab tafsir yang berhubungan dengan tema tersebut. Adapun data sekundernya berasal dari kitab tafsir Al-Munir, Al-Azhar, dan Al-Misbah, sedangkan data primernya adalah dari buku-buku, jurnal dan dari sumber lain yang berkaitan dengan tema tersebut. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa humor itu diperbolehkan dalam islam, tetapi harus sesuai dengan tuntunan islam dan al-qur'an dan tidak melanggar adab-adabnya. Humor mempunyai dampak yang positif dan juga negatif, tergantung dari cara kita menyampaikan humor tersebut. Namun jika melanggar adab-adab dalam berhumor akan menyebabkan masalah dalam kehidupan kita bermasyarakat dan rusaknya hubungan sosial dengan sesama.

Kata Kunci: *Humor, Sosial, Tafsir*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

In daily life, we as social creatures could not be separated from entertainment, because without entertainment, we could not laugh happily. Happiness has a very big influence on a person's life, both mental and visual. One of the simple entertainments was jokes or humor. This humor has existed since ancient times, such as the Prophet joking with his friends. However, as time gone, humor continued to develop and vary. Starting from the simple humor was through chat, or via social media, television, Android (cellphones) and in books written by authors which contained various humors. However, some of them violated etiquette in their humor and they were far from Islamic guidance as explained in Al-Qur'an. Al-Qur'an regulated the limits of humor, because without boundaries humor would unhealthy. Humor has good and bad sides. If it was not in accordance with the predetermined teachings, it would cause disputes, divisions and quarrels with others. This research would discuss two formulations of the problems: first, how to interpret the verses about humor etiquette in contemporary interpretation, and second, how the etiquette of humor in contemporary interpretation and its impact on social life. It was a library research. Literature technique was used for collecting the data. This research used a thematic interpretation approach, namely collecting verses related to the theme being discussed and then explaining them by referring to tafsir books related to the theme. The secondary data were from the Tafsir books of Al-Munir, Al-Azhar, and Al-Misbah, while the primary data were taken from books, journals and other sources related to the theme. The research findings showed that humor was permitted in Islam, but it must be in accordance with Islamic guidance and Al-Qur'an and it did not violate its etiquette. Humor has both positive and negative impacts, depending on how we conveyed the humor. However, if we violated etiquette in humor, it would cause problems in our lives in society and damage social relations with others.

Keywords: Humor, Social, Interpretation

المخلص

لا يمكن أن ننعزل من الترفيه في الحياة اليومية، حيث نضحك به بسعادة، ولها آثار كبير في الحياة الفردية نفسيا وجسميا. ومن إحدى الترفيهيات نكتة أو فكاهة، وهي موجودة منذ العصور حتى في عصر الرسول صلى الله عليه وسلم حيث يمزح مع أصحابه. وبمرور الزمان تتطور الترفيهيات وينتشر نوعها، سواء كان في المكالمات اليومية أو في الوسائل التواصل الاجتماعي، مثل الفكاهة المنشورة في البرامج التلفزيونية أو في الجولات أو في الكتب المتضمنة لأنواع من الفكاهيات. غير أن هناك بعض الناس يخالفون الآداب الإسلامية والأخلاق الكريمة التي بينها الله تعالى في القرآن الكريم حيثما يتمازحون فيما بينهم، فيؤدي إلى الزلل في الفكاهة، مع أن لها الإيجابيات والسلبيات. والفكاهة قد تسبب النزاع والفرقة والعدوان إذا خرجت من الحدود المسموحة. هذا البحث يدرس المسائل الثاليتين: الأولى، كيف تفسير الآيات المتعلقة بالآداب في الفكاهة حسب التفاسير المعاصرة؟ الثانية، كيف آداب الفكاهة حسب التفاسير المعاصرة وما آثارها في الحياة الاجتماعية؟ ويعاير هذا البحث دراسة نوعية حيث تجمع البيانات عن طريق الدراسة المكتبية، وباستخدام منهج التفسير الموضوعي، وهو يجمع الآيات المتعلقة بموضوع البحث ثم يفسرها بالرجوع إلى التفاسير ذات الصلة بالموضوع. وأما المصادر الأولية فتتكون من تفسيري المنير، وتفسير الأزهر، وتفسير المصباح؛ بينما المصادر الثانوية تتكون من الكتب والدوريات، وغيرها. ونتائج البحث تشير إلى أن الفكاهة مسموح بها في الإسلام بشرط أن لا تتجاوز الحدود التي بينها القرآن والآداب الإسلامية. الفكاهة لها الإيجابيات والسلبيات حسب الطرق المسلوكة في إجراءاتها. وإذا خالفت الآداب فالفكاهة ستؤدي إلى المشاكل الاجتماعية وتسبب النزاع والفرقة في المجتمع.

الكلمات الدليلة: الفكاهة، الاجتماعية، التفسير

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Fenomena akhir zaman semakin ramai dengan banyaknya humor (candaan) dan gurauan. Humor dapat dijumpai hampir di seluruh lapisan masyarakat. Sekarang humor bukan hanya diseputar kehidupan sosial masyarakat saja tetapi di media sosial juga bertebaran baik dalam bentuk tulisan, visual, dan audio visual.¹ Sehingga candaan ini dijadikan sebagai salah satu profesi untuk menghasilkan uang dan menghidupi kebutuhan hidup seseorang. Humor sebagai bagian dari kualitas insani memiliki dampak positif dan juga negatif bagi hubungan sosial antar sesama manusia, dan kesehatan mental. Humor sangat penting dalam kehidupan manusia, karena humor memicu seseorang untuk membangkitkan keceriaan, mengurangi stres, memperkuat hubungan sosial antara individu, tersenyum dan tertawa. Senyum dan tawa sangat bermanfaat untuk kesehatan jiwa manusia. Amin berkata, “seandainya manusia bersikap jujur, niscaya mereka tidak memerlukan tiga perempat obat-obatan yang ada di apotik, dan ia cukup mengobatinya dengan tertawa. Satu tawa lebih baik dari seribu kali aspirin dan pil penenang.

Dalam Al-Qur’an Allah membolehkan humor bahkan rasa senyum, humor, dan tawa adalah rasa yang dianugerahkan Allah SWT kepada seluruh manusia sebagaimana dalam Al-Qur’an surah An-Najm ayat 43:²

وَأَنَّهُ هُوَ أَضْحَكَ وَأَبْكَى

“Bahwa sesungguhnya Dialah yang menjadikan orang tertawa dan menangis.”

Dalam surah yang lain juga Allah menyebutkan tentang tertawa yaitu dalam surah At-taubah ayat 82:

¹ Mudfar Ma’ruf, *Indonesia Darurat Humor*, (Jombang: Majalah Tebuireng, 2020), hlm 12.
² Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an Dan Terjemahannya.*, (Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali-Art (J-Art)., hlm 527.

فَلْيَضْحَكُوا قَلِيلًا وَلْيَبْكُوا كَثِيرًا ۗ جَزَاءٌ ۖ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

“Maka, biarkanlah mereka tertawa sedikit (di dunia) dan menangis yang banyak (di akhirat) sebagai balasan terhadap apa yang selalu mereka perbuat.”

Kebanyakan orang menganggap bahwa humor hanyalah sekedar kegembiraan dan hiburan semata, tanpa memikirkan dampak dari humor yang dia lontarkan. Seperti yang kita lihat secara langsung, dalam media sosial, maupun di media televisi seperti sinetron, penyajian iklan, ceramah/pidato pada acara-acara tertentu, bahkan dalam proses pembelajaran humor seringkali diperlukan sebagai bumbu agar penerima informasi tidak merasa bosan.³ Terkadang humor digunakan dalam konteks yang tidak tepat. Di satu sisi, humor dapat digunakan untuk menghibur dan mempererat hubungan sosial antara individu atau kelompok. Namun, di sisi lain, humor juga dapat digunakan untuk mengejek, merendahkan, atau bahkan menyakiti orang lain.

Dalam kehidupan bermasyarakat manusia tidak bisa hidup sendiri karena kehidupan sosial terbentuk disebabkan oleh interaksi yang terjadi antar manusia. Manusia tidak bisa hidup sendiri dan selalu bergantung kepada orang lain agar hidup bisa bahagia dan lebih berwarna. Dalam kita hidup bersosial diharapkan tetap terjaga kestabilannya dan selalu hidup rukun dan damai.⁴ Walaupun dalam kehidupan kita bersosial terdapat keberagaman baik dari latar belakang kehidupan yang berbeda, agama, ras dan suku. Namun harus tetap rukun dan damai jika ingin hidup lebih tenang dan bahagia dalam bermasyarakat, sebagaimana dalam Al-Qur'an juga disebutkan selain penting menjaga hubungan dengan Allah (*hablum minAllah*) tidak kalah penting juga selalu menjaga hubungan baik dengan manusia (*hablum minannas*).

Dikalangan masyarakat tidak jarang humor itu menimbulkan kesalahpahaman bahkan berakhir perkelahian. Perkelahian ini timbul karena tidak memperhatikan aturan ataupun adab-adab dalam melakukan candaan, tidak

³ khalid Ramdhani, “Akhlak Humor Dalam Pendidikan Islam,” jurnal Universitas Singaperbangsa Karawang 1, no. 1 (2019), hlm. 34-51.

⁴ Soerjono Soekanto, *Sosiologi* (jakarta: CV Raja GrafindoPersada, 2007), hlm. 55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memikirkan perasaan orang yang dijadikan objek candaan sehingga menyebabkan masalah dan menimbulkan ketidaknyamanan bagi orang lain. Dapat kita lihat yang lagi *trend* sekarang yang ditayangkan di salahsatu stasiun televisi yaitu sebuah acara lawakan yaitu *stand up comedy* dan juga diviralkan di media sosial yang mana ada yang berlebihan tidak sesuai dengan adab dan etika dalam sebuah candaan sehingga menimbulkan konflik antara satu individu dengan individu lainnya.

Dalam Islam, Al-Qur'an merupakan pedoman hidup, dan sumber hukum islam yang utama. Al-Qur'an merupakan sumber hukum islam yang didalamnya terdapat berbagai macam aturan yang berkaitan erat dengan kebiasaan manusia. Salah satu kebiasaan atau fitrah manusia yang sering terjadi di kehidupan adalah tertawa yang dihasilkan dari sebuah candaan atau humor.⁵ Dari ayat di atas menunjukkan bahwasanya humor merupakan hal yang diperbolehkan dan bahkan dapat mempererat hubungan antara manusia. Namun, tentunya dalam batasan-batasan yang tidak melanggar prinsip-prinsip moral yang dianut dalam agama. Terkadang tidak jarang kita lihat bahwa humor menjadi boomerang bagi seseorang yang kurang memperhatikan batasan-batasan dan adab yang berlaku. Dalam konteks agama Islam, Al-Qur'an merupakan sumber utama nilai dan norma yang mengatur kehidupan manusia. Sebagai sumber ajaran utama dalam Islam, Al-Qur'an memberikan panduan dan petunjuk dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk tentang humor.⁶

Di dalam Al-Qur'an terdapat rambu-rambu dalam penggunaan humor dalam kehidupan. Pemahaman terhadap penggunaan Humor Yang terdapat dalam Al-Qur'an menjadi sangat penting, karena dapat membantu umat islam dalam mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

⁵ Siti Aminah, "Studi Hadis Tentang Tertawa" *Thesis* (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022).

⁶ Aswad, M. F, "*Humor dalam al-Qur'an: tinjauan kontekstual*". *Jurnal Studi Islam*, 2015, 12(2), hlm. 287-302.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagaimana Allah memberi batasan saat humor adalah dalam Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 11-12:⁷

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّنْ نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْإِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَنْ لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ۝ ۱۱ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ ۖ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَعْضُكُم بَعْضًا ۗ أَيُّبُ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ۝ ۱۲

”Wahai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olokkan itu) lebih baik daripada mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olok) perempuan lain (karena) boleh jadi perempuan (yang diolok-olok itu) lebih baik daripada perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela dan saling memanggil dengan julukan yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) fasik setelah beriman. Siapa yang tidak bertobat, mereka itulah orang-orang zalim. Wahai orang-orang yang beriman, jauhilah banyak prasangka! Sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa. Janganlah mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Bertakwalah kepada Allah! Sesungguhnya Allah Maha Penerima Tobat lagi Maha Penyayang.”

Ayat diatas menjelaskan kepada kita tentang batasan-batasan dalam melakukan humor baik kepada orang terdekat kita maupun kepada orang lain supaya tidak menimbulkan perselisihan dan kesenjangan antar sesama kita. Maka berpijak dari latar belakang ini penulis tertarik mengkaji tentang **“Adab Humor dalam Tafsir Kontemporer dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial (studi tafsir tematik).”**

⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Dan Terjemahannya., (Bandung: Penerbit Jumanatul Ali-Art (J-Art).hlm. 699.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B Penegasan Istilah

1. Adab Humor

Adab adalah sebuah aturan atau norma mengenai sopan santun berdasarkan aturan agama. Adab juga bisa diartikan sebagai kehalusan budi pekerti, kesopanan, dan keramahan. Adab ini erat kaitannya dengan akhlak atau perilaku terpuji.

Humor sebagai kata kerja artinya menyenangkan hati dan menghibur.

Humor merupakan salah satu bentuk mengekspresikan diri dalam berkomunikasi dan disampaikan baik melalui lisan maupun tulisan.

2. Tafsir Kontemporer

Tafsir diambil dari kata *fassara-yufassiru-tafsiran* yang berarti keterangan atau penjelasan. Sedangkan secara terminologi tafsir adalah penjelasan dari lafadz-lafadz Al-qur'an dan pemahamannya.

Kontemporer adalah istilah yang berkaitan dengan masa kini, modern atau sekarang. Dalam Kamus Bahasa Indonesia kontemporer adalah masa kini atau pada waktu yang sama.

Tafsir kontemporer adalah penjelasan tentang lafadz-lafadz Al-qur'an dan pemahamannya yang berkaitan dengan permasalahan zaman sekarang.

3. Kehidupan sosial

Kehidupan sosial merupakan keadaan yang terjadi di masyarakat berupa interaksi antara satu manusia dengan manusia lainnya dalam suatu lingkungan atau golongan dan saling terjadi komunikasi antara satu dengan yang lainnya.

C Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas, ada beberapa hal yang dikaji pada penelitian ini. Dengan harapan supaya penelitian ini tidak keluar dari topik yang dibahas, yaitu:

1. Ayat-ayat Al-Qur'an mengenai adab humor.
2. Penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an mengenai adab humor.
3. Adab-adab dalam melakukan humor.
4. Macam-macam humor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dampak humor dalam kehidupan sosial.

D. Batasan Masalah

Agar pembahasan ini lebih terarah, dan sistematis maka berdasarkan masalah dalam penelitian di atas dengan judul adab humor dalam perspektif Al-Qur'an dan dampaknya terhadap kehidupan sosial, maka peneliti menfokuskan bahasan ini pada adab-adab humor bagi seorang muslim dalam agama, dan Al-Qur'an, dan merujuk pada kitab-kitab tafsir yang membahas ayat-ayat tentang adab humor dalam Al-Qur'an, dan apa saja dampak yang ditimbulkan dalam kehidupan sosial masyarakat . Adapun ayat-ayat yang berbicara mengenai adab humor adalah diantaranya surah al-Hujurat ayat 11-12, surah at-Taubah ayat 65-66, dan surah al-Isra' ayat 53.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka ada dua rumusan masalah yang akan menjadi pokok pembahasan penelitian ini. Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran ayat-ayat tentang adab humor dalam tafsir kontemporer?
2. Bagaimanakah adab humor dalam tafsir kontemporer dan dampaknya terhadap kehidupan sosial?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu berisi tentang tujuan dan hasil yang hendak dicapai dalam penelitian ini. Berdasarkan permasalahan penelitian yang telah dirumuskan maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penafsiran ayat-ayat tentang adab humor dalam tafsir kontemporer.
2. Untuk mengetahui bagaimanakah adab humor dalam tafsir kontemporer dan dampaknya terhadap kehidupan sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah dampak dari tercapainya tujuan serta untuk menjelaskan tentang manfaat dari penelitian oleh peneliti, kemudian terdapat dua kegunaan yaitu kegunaan secara teoritis dan praktis:

1. Manfaat Teoritis: Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran dan menambah wawasan bagi mahasiswa khususnya prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di lingkungan akademis maupun non-akademis dan sebagai tambahan referensi dalam penelitian yang berhubungan dengan adab humor pada saat sekarang ini.
2. Manfaat Praktis: penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat untuk melakukan humor sesuai batasannya. Hal ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an sudah memberikan batasan kepada kita dalam bercanda atau bergurau supaya tidak mencela orang lain dan bisa membuat hubungan kita dengan sesama tidak rusak.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berangkat dari permasalahan yang diangkat dan data yang akan dihimpun, maka tampak jelas penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*).⁸ Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang semua datanya berasal dari bahan-bahan yang tertulis berupa buku, kajian teks, artikel, naskah, jurnal, maupun literatur lainnya yang relevan dengan pokok permasalahan yang diangkat. dengan subjek dan objeknya, semuanya berasal dari bahan-bahan kepustakaan (literatur) dan analisis kualitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif dan analisis yaitu mengumpulkan data-data yang dihasilkan dari berbagai literatur tersebut kemudian dideskripsikan secara lengkap serta dianalisis.

⁸ Erwati Aziz Nashruddin Baidan, *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*, ed. Haitamy El-Jad, 2nd ed. (yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), hlm 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber dan literatur yang berhubungan dengan penelitian penulis. Adapun literatur-literatur yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber utama yang digunakan dalam penelitian. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang relevan dengan pokok pembahasan yang dikaji, berupa: ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas tentang adab-adab humor dalam kitab tafsir Al-Munir karya Wahba Az-Zuhaili, Al-Azhar Karya Hamka, dan Al-Misbah karangan Quraish Shihab.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang berasal dari buku penunjang secara tidak langsung yang memiliki kaitan dengan permasalahan yang sedang penulis teliti. Yaitu seperti buku-buku, karya ilmiah, dan tulisan-tulisan atau jurnal, buku, serta hadits-hadits yang berkaitan dengan apa yang penulis teliti.

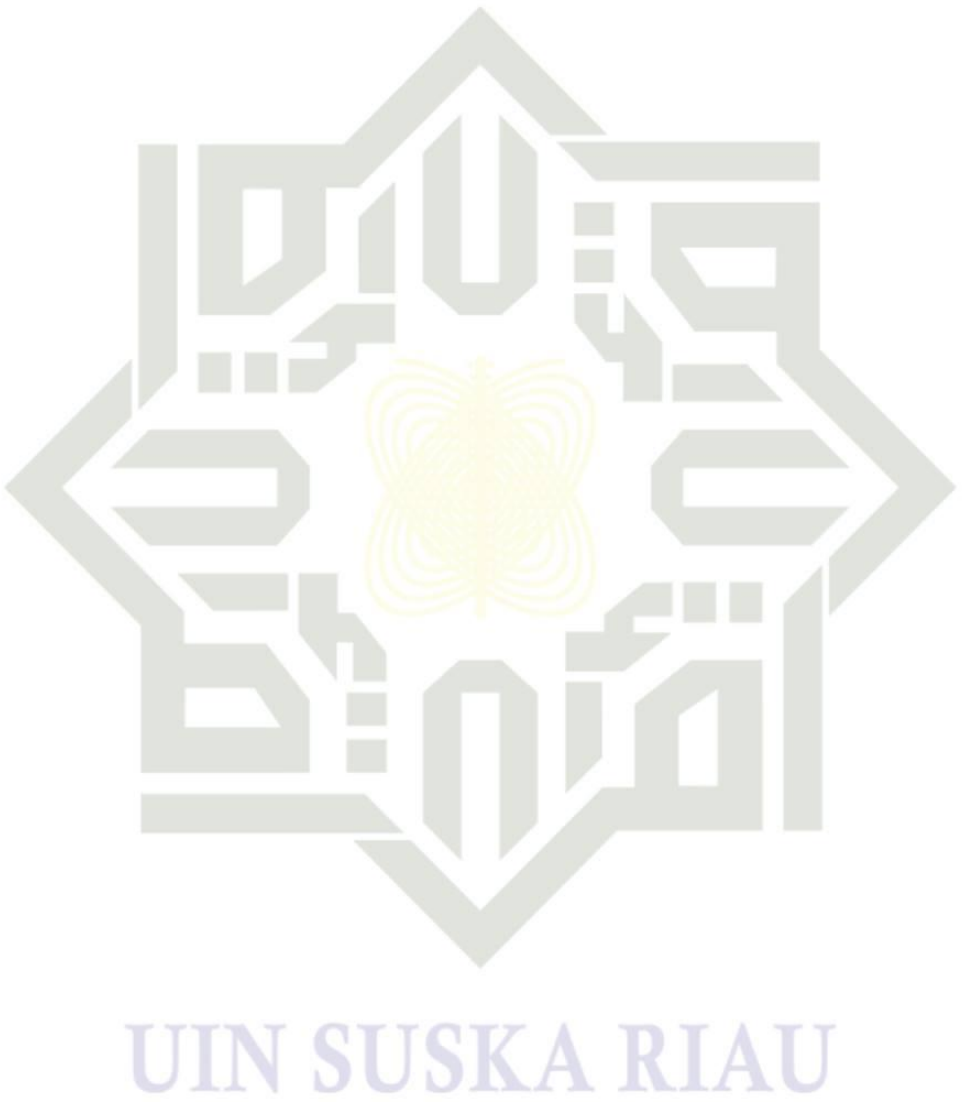
3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode telaah buku dan observasi. Langkah awal yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan sebanyak mungkin data atau informasi yang berkaitan dengan pembahasan yang dikaji dan juga hasil observasi penulis untuk kemudian ditelaah sehingga penulis menemukan kerangka pembahasan agar penelitian terlaksana secara sistematis dan terarah.

4. Teknik Analisis Data

Penulis menganalisis data-data yang telah dikumpulkan menggunakan metode maudhu'i (tematik), yaitu metode penafsiran Al-qur'an dengan membahas ayat-ayat al-Quran sesuai dengan tema atau judul yang telah

ditetapkan. Semua ayat yang berkaitan dengan topik atau tema dikumpulkan, lalu dikupas secara mendalam dan tuntas berbagai aspek yang terkait, seperti asbab an-nuzul, munasabah, makna mufrodat, dan lain-lain.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Pengertian Adab Humor

a. Pengertian adab

Adab dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kehalusan dan kebaikan budi pekerti, akhlak dan kesopanan. Orang yang beradab adalah orang yang telah maju tingkat kehidupan lahir dan batinnya, mempunyai budi bahasa yang baik dan berlaku sopan. Menurut Al-Syarif al-Jurjani adab adalah istilah tentang mengenali sesuatu yang dengannya seseorang selamat dari berbagai macam kesalahan.⁹ Menurut Dedeng Rosidin pada saat masa kejayaan islam al-adab dimaknai secara umum yaitu semua ilmu pengetahuan dihasilkan oleh akal yang baik kemudian ada hubungan langsung atau tidak langsung dengan islam, kemudian berkembang maknanya menjadi memiliki perilaku terpuji, sikap sopan santun, dan memiliki budi pekerti yang baik.¹⁰ Sedangkan menurut Ibn Hajar al-Asqalani adab adalah hal-hal yang mencakup perilaku yang terpuji baik itu dalam ucapan maupun perbuatan serta memiliki akhlak yang mulia, konsisten dengan hal-hal yang baik, menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda.¹¹ Ibnu Hajar juga mengelompokkan adab itu terdiri dari tiga hal yaitu: adab terhadap Allah Swt, adab terhadap diri sendiri, dan adab terhadap orang lain atau sesama.¹²

Oleh karena itu adab memiliki peran penting dalam kehidupan, dan keberadaannya pada diri seseorang dan masyarakat sebagai suatu

⁹ Muhtar Tajuddin Munawwir and Abdul Muhid, "Analisis Psikologi Terhadap Adab-Adab Guru Dalam Kitab Adab Al-Alim Wa Al-Muta'allim," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 5, no. 1 (2020), hlm. 80-97.

¹⁰ Dedeng Rosidin, *Akar-Akar Pendidikan Dalam Al-Qur'an Dan Al-Hadits* (Bandung: Pustaka Umar, 2003), hlm. 169.

¹¹ Ibnu Hajar al-Asqalani, *Fathul Bary, Kitab Adab* (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 2003), juz 3, hlm. 166.

¹² Indra Fajar Nurdin, "Perbandingan Konsep Adab Menurut Ibn Hajar Al-'Asqalani Dengan Konsep Pendidikan Karakter Di Indonesia," *Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2015), hlm. 159.

keseluruhan yang mencerminkan kondisi keadilan. Jika dalam diri seseorang adab telah hilang maka hilang juga keadilan.

b. Macam-macam adab:

Islam sudah menagatur tata cara berperilaku dalam sehari-hari supaya tidak hanya mengandalkan keinginan sendiri secara liar dan semena-mena tanpa menghiraukan norma-norma dan adab yang harus dilakukan bagi seorang muslim. Baik itu berupa adab kepada Allah, diri sendiri dan hubungan bermasyarakat. Maka adapun macam-macam adab diantaranya:

1) Adab kepada Allah

Kita sebagai makhluk ciptaan Allah harus banyak-banyak bersyukur atas semua rahmat dan nikmat yang telah Allah berikan kepada kita, ini merupakan salah satu contoh kita beradab kepada Allah Swt. Selain itu, kita juga harus berbaik sangka kepada Allah dalam segala hal, karena Allah mengetahui apa yang kita butuhkan bukan apa yang kita inginkan. Bisa saja apa yang kita inginkan itu tidak baik untuk diri kita. Maka berbaik sangka kepada Allah juga merupakan adab kita kepada Allah.

2) Adab terhadap orang tua

Adab seorang anak kepada orang tua adalah berbakti kepada mereka dengan cara menghormati, menyayangi dan menuruti semua perintah kedua orang tua selama perintah mereka tidak bertentangan dengan ajaran islam. Disamping kita berbakti kepada kedua orang tua adalah juga kita harus beradab kepada orang yang lebih tua dari kita.

3) Adab terhadap diri sendiri

Banyak adab dan hal yang harus kita jaga pada diri kita sendiri agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan. Mulai dari adab kita berpakaian itu harus sopan dan menutup aurat, agar kita terjaga. Adab memandang, dalam islam sudah dijelaskan batasan-batasan kita dalam memandang dan menggunakan pandangan terhadap hal-hal yang baik. Selanjutnya adab berbicara, menggunakan kata-kata yang baik dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bijak agar kita terhindar dari perselisihan dan pertengkaran dengan sesama.

4) Adab bergaul dengan sesama muslim dan sesama manusia

Adapun adab-adab yang harus dilaksanakan oleh seorang muslim dengan muslim lainnya adalah: mengucapkan salam, menjenguk ketika sakit dan mendoakan kesembuhannya, saling menasehati, tidak menimpakan keburukan kepada saudara sesama muslim, dan tidak menjelekkkan sesama.

c. Pengertian humor

Menurut Kamus Bahasa Indonesia humor adalah sesuatu yang lucu, keadaan dalam cerita yang menggelikan hati, kelucuan, dan kejenakaan.¹³ Humor berasal dari kata umor yaitu *you-moors* yang artinya cairan-mengalir. Konotasi cairan merujuk pada suasana hati yang mencair ditandai dengan tawa, perasaan senang, riang, senang, dan gembira. Humor dalam bahasa inggris adalah *humour* yang berarti kelucuan atau kejenakaan. Humor dalam kata kerja memiliki arti menyenangkan hati dan menghibur.¹⁴ Dalam Ensiklopedia Indonesia, humor diartikan dengan kualitas untuk menghadirkan rasa geli atau lucu, karena keganjilannya yang menggelikan; paduan diantara rasa lucu yang ada di dalam diri manusia dengan kesadaran hidup yang iba dan sikap simpatik.¹⁵ Ahli bahasa mengartikan bahwa humor (canda), lawan dari serius. Humor dalam bahasa arab banyak dituturkan dengan kata المزح yang secara etimologi adalah bercanda, sedangkan secara terminologi *al-mizah* adalah perkataan atau perbuatan yang ditujukan untuk bergurau. Dalam al-Muhkam disebutkan, kata المزح adalah lawan dari الجد (serius). Kata bendanya adalah المزاح dengan *mim didhammah* dan المزاحة, dan المزاح dengan *mim dikasrah* ada *mashdar* dari مزاحه dan untuk kedua belah pihak dikatakan هما يتمازحان (*mereka berdua saling bercanda*). Dan kata المزح

¹³ KBBI, "Pengertian Humor," <https://kbbi.we.id/homor>., Diakses Pada Hari Kamis, Tanggal 1 Februari 2024 Pukul 11,29 WIB.

¹⁴ Bambang Suryadi, *Humor Therapy*, I. (Jakarta: PT. Semesta Rakyat Merdeka, 2019).

¹⁵ A. Ridwan, *Stand Up Comedy Ala Santri* (Bandung: Arsyad Press, 2013), hlm 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari kaum laki-laki, adalah orang-orang yang terlepas dari tabiat orang-orang payah dan keluar dari tabiat orang-orang yang dibenci. Adapun pengertian humor menurut para ahli adalah:

- 1) Rod A. Martin adalah seorang peneliti humor mengatakan humor adalah suatu penjelasan terhadap fenomena yang berhubungan dengan mempersepsi, mencipta, dan menikmati suatu yang lucu atau menggelikan dalam sebuah situasi dan kejadian yang inkongruen (tidak sebangun dengan kejadian lazimnya). Kata humor digunakan untuk menyebut: a) sebuah stimulus yang lucu (seperti film komedi, gambar komikal, lelucon, dan segala sesuatu yang digolongkan sebagai materi lucu); b) proses kognitif yang terlibat dalam menghadirkan kelucuan (berhumor atau merasakan humor); c) emosi gembira; d) suatu kegiatan yang membuat orang tertawa (humoris).
- 2) Suyasa mengatakan bahwa humor adalah, a) humor sebagai (stimulus) objek kata-kata atau perilaku baik dalam bentuk visual atau audio yang bisa mengundang tawa, b) humor sebagai (respon) suatu sikap positif seseorang pada lingkungannya yang mengundang senyum dan tawa. dan sebagai (istilah) perilaku tersenyum atau tertawa terjadi karena hal yang positif.¹⁶

d. Jenis Humor

Menurut Rustono¹⁷ jenis-jenis humor terbagi menjadi beberapa bagian yaitu:

- 1) Tipe humor verbal lisan menurut motivasinya

Berdasarkan motivasinya humor verbal lisan terbagi kepada dua bagian diantaranya:

¹⁶ Iwan Marwan, "Rasa Humor Dalam Perspektif Agama," *jurnal Al-Turas* 19, no. 1 (2013): 267–278.

¹⁷ Usti, "Kekuatan Makna Humor Gelap (Dark Jokes) Di Media Sosial Twitter: Kajian Semantik," *Program Studi Magister Bahasa Indonesia Universitas Hasanuddin* (Universitas Hasanuddin, 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Komik, merupakan bentuk humor verbal lisan yang tidak ada niat untuk mengejek, menyinggung orang lain, dan mencemooh. Humor jenis ini sering kita jumpai dalam bentuk permainan kata, penggunaan akronim, dan teka-teki.
 - b) Humor intelektual, yang berhubungan langsung dengan intelektual dan lebih fokus pada pengetahuan, kecerdasan, dan pemikiran.
- 2) Tipe humor verbal lisan menurut topiknya
- Humor verbal lisan berdasarkan topiknya dapat dibedakan menjadi beberapa tipe, diantaranya humor etnik atau suku bangsa, politik, agama, rumah tangga, keluarga, seksual, jual beli, hutang piutang, tingkah laku manusia, dan humor pendidikan. Berikut ini adalah penjelasan tentang humor verbal lisan menurut tipenya.
- a) Humor suku bangsa adalah humor yang berkaitan dengan suku bangsa.
 - b) Humor politik adalah humor yang berbicara seputar politik.
 - c) Humor agama adalah humor yang menggunakan topik yang berkaitan dengan agama atau kepercayaan dalam bentuk yang lucu atau menggelitik.
 - d) Humor rumah tangga adalah humor yang mengangkat topik seputar kehidupan rumah tangga seperti pada situasi, dinamika, dan interaksi yang terjadi antara suami dan istri dalam kehidupan rumah tangga.
 - e) Humor seksual adalah humor yang mengangkat topik yang terkait dengan seksualitas.
 - f) Humor jual beli adalah terkait dengan masalah barang seperti menawarkan harga, menawarkan barang, dan memberikan kembalian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g) Humor hutang piutang adalah yang biasanya berkaitan dengan rencana pelunasan, tagihan, dan ancaman jika terjadi keterlambatan pelunasan.
- h) Humor tingkah laku manusia adalah humor yang sering kali membahas tentang tingkah laku manusia seperti unik, aneh, dan menggelikan, terutama berkaitan dengan tindakan dan sikap seseorang.
- i) Humor pendidikan adalah humor yang berkaitan dengan pendidikan.

3) Tipe humor Verbal Lisan Menurut Tekniknya

Humor tipe verbal lisan menurut tekniknya dibagi menjadi tiga diantaranya:

- a) Olok-olok adalah tipe humor yang bertujuan untuk mengejek dan mencemooh pihak lain. Dalam bentuknya yang verbal lisan, olok-olok ini ditujukan kepada orang lain yang dijadikan objek ejekan dan cemoohan.
- b) Supresi adalah jenis humor yang timbul akibat penindasan dan penekanan.
- c) Permainan kata adalah tipe humor yang memiliki sebuah inovasi atau kecerdasan kata-kata, dengan tujuan untuk menciptakan efek lucu.

e. Fungsi Humor

Adapun fungsi humor menurut Listya Istiningtyas ada 3 bidang¹⁸ yaitu:

1) Kesehatan fisik

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dr. Lee Berk dan Dr. Stanley Tan membuktikan bahwa humor bisa meningkatkan jumlah antibody IGA (imnoglobin A) yang memerangi infeksi pada saluran

¹⁸ Wandi, "Penggunaan Humor Dlam Dakwah Komunikasi Islam," *program studi komunikasi dan penyiaran islam* (n.d.), fakultas ushuluddin dan dakwah, institut agama islam negeri.

nafas atas, meningkatkan aktivitas diafragma, meningkatkan kemampuan dan jumlah sel-sel imun yang bertugas memerangi sel virus yang menyerang tubuh. Humor dan tertawa bisa meningkatkan peredaran darah, mengurangi produksi hormon penyebab stres, mengurangi rasa sakit dan meningkatkan kualitas hidup pada pasien-pasien yang mengidap penyakit yang mematikan. Secara ilmiah banyak tulisan mengatakan bahwa humor bisa menurunkan simpton alergi, bisa membantu tubuh dalam mengontrol kadar gula darah pada penderita diabetes, dan meningkatkan toleransi terhadap rasa sakit.

2) Kesehatan Psikologis

Banyak kejadian dalam hidup yang dapat menimbulkan stres tinggi, seperti adanya konflik dengan pasangan atau keluarga, masalah di tempat kerja, masalah keuangan, dan lain sebagainya yang dapat mengganggu kesehatan fisik dan mental seseorang, yang mendatangkan hal yang negatif seperti emosi yang tidak stabil, gangguan berperilaku, ketidakmampuan berfikir, sehingga menimbulkan efek stres bagi setiap orang. Dengan adanya humor maka seseorang bisa menikmati dan merasakan energi positif, dan bisa menurunkan mood yang negatif, bisa merubah persepsi sesuatu yang terlihat berat menjadi ringan, bisa merubah cara pandang hidup menjadi lebih penuh harapan, dan memiliki korelasi positif antara kesejahteraan psikologis dan harga diri (self-esteem).

Namun tidak semua humor menghasilkan efek yang positif dan bisa menyehatkan mental. Ada gaya yang tidak menyehatkan yaitu, pertama humor yang menyalahkan diri sendiri secara berlebihan untuk menyenangkan orang lain dan agar orang lain bisa menerima dirinya, kedua adalah humor dengan tujuan mengkritik dan memanipulatif seperti sarkasme, olok-olok, dan meremehkan. Sehingga bisa berdampak dan berefek negatif, bahkan bisa menimbulkan konflik karena humor yang dilakukan tidak bijak dan tidak sesuai dengan adab-adab humor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Hubungan Sosial

Adapun beberapa manfaat humor dari segi hubungan sosial¹⁹, diantaranya:

- a. Dunia keluarga, yaitu pada kehidupan berkeluarga jika ada pasangan yang memiliki selera humor yang bagus maka akan memiliki kualitas hidup yang lebih memuaskan, dan stres juga bisa berkurang, sehingga kepuasan hidup berpasangan bisa dipengaruhi oleh humor.
- b. Dunia Kerja, yaitu dalam dunia kerja humor memiliki pengaruh yang positif. Dengan adanya humor dalam dunia kerja bisa meningkatkan produktivitas kerja, memupuk loyalitas, mengurangi konflik kerja, mengurangi stres, dan meningkatkan efektifitas organisasi.
- c. Dunia akademik, dengan adanya humor di dunia pendidikan bisa memberikan efek positif karena bisa meningkatkan komunikasi, meningkatkan hasil belajar, menurunkan stres, meningkatkan pemahaman, kepercayaan diri, menstimulasi memori, dan bisa membantu mengingat materi yang sudah dipelajari.

Adapun fungsi humor secara umum menurut Rohmadi adalah sebagai berikut:

- a. Humor sebagai media rekreatif

Pada hakikatnya setiap orang memiliki *sense of humor* dalam dirinya sendiri. Humor memainkan peran penting dalam menjaga keseimbangan hidup manusia dalam menghadapi goncangan kesedihan untuk bangkit menjadi kegembiraan.

- b. Humor berfungsi untuk mempengaruhi

¹⁹ Mustofa Hilmi, "Humor Dalam Pesan Dakwah," Jurnal Ilmu Dakwah 38, no. 1 (2018), hlm 87–110.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Humor bisa berfungsi untuk mempengaruhi lawan bicara atau lawan tutur dalam berbagai aspek, seperti bidang hukum, politik ekonomi, pendidikan dan lain sebagainya.

- c. Humor sebagai bentuk ekspresi diri dan eksistensi diri

Humor berfungsi sebagai bentuk ekspresi diri bagi para seniman untuk mengekspresikan perasaannya dalam bentuk gambar, lukisan dan sebagainya.

- d. Sebagai alat untuk iklan

Iklan berarti mempromosikan barang, surat, kegiatan, dan lain sebagainya untuk dimiliki dan diikuti oleh penikmat humor. Iklan dapat dilakukan oleh pencipta humor atau penikmat humor sendiri dalam berbagai konteks.

- e. Humor sebagai media penalaran

Humor bisa berfungsi sebagai media penalaran dalam berkomunikasi. Humor bisa berfungsi sebagai media atau strategi dalam pembelajaran, diskusi, dan aktivitas lainnya dalam konteks tertentu.

- f. Humor berfungsi sebagai pengasah otak

Maksudnya adalah humor bisa dijadikan sebagai latihan untuk mengasah otak melalui tebak-tebakan humor dan kecerdasan berpikir seseorang.

- g. Humor sebagai motivasi diri

Humor juga bisa dijadikan sebagai alat untuk memotivasi diri dan orang lain. Kata orang bijak hidup harus dihadapi dengan senyuman. Lahirnya humor dalam cerita lisan di dalam tradisi manapun, boleh jadi ditujukan untuk hal demikian.

2. Adab-adab Humor

Humor adalah suatu hal yang diperbolehkan dalam islam. Bahkan Nabi pernah melakukan humor atau bercanda dalam kesehariannya, asalkan tidak membuat lalai dari mengingat Allah dan berlebihan. Dalam humor atau bercanda Rasulullah mempunyai maksud tertentu, yaitu untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyenangkan hati orang lain, mencairkan suasana, dan untuk kebahagiaan. Kebahagiaan yang baik itu berasal dari canda yang baik pula, sebab Allah selalu memerintahkan manusia untuk selalu bahagia sebagai wujud dari rasa syukur kita atas nikmat yang telah diberi-Nya. Seorang sahabat yang bernama ‘Abdullah al-Haris memberikan kesaksian tentang Nabi yaitu:²⁰ “aku tidak pernah menyaksikan ada orang yang begitu mudah dan murah tersenyum melebihi Rasulullah. Nabi punya sense of humor (rasa humor) yang tinggi dan suka bercanda. Beliau bisa melepaskan kejenuhan dan beban hidup dengan melakukan canda dengan para sahabat dan keluarga. Nabi pernah berkata, bahwa saya senang bercanda, tetapi saya hanya mengatakan hal yang benar.”

Dalam bercanda atau humor itu perlu diperhatikan adab-adab atau etikanya supaya humor tersebut memberikan manfaat dan tidak membentarkan kemudharotan kepada orang lain. Al- Bukhari meriwayatkan dalam *al-Adab al-Mufrad* dengan sanadnya kepada Bakr bin Abdullah, dia berkata, canda dan tawa yang dilarang adalah canda tawa yang berlebihan, karena ia bisa menyebabkan kerasnya hati dan menyibukkan dari mengingat Allah dan dari memikirkan hal-hal yang penting dalam agama, dan dalam banyak kasus, ia bisa menyakiti orang lain, menyebabkan kebencian, jatuhnya kewibawaan dan harga diri.²¹ Jadi adapun yang dimaksud dengan adab humor adalah tata krama dalam menghibur baik secara lisan maupun tulisan, atau aturan mengenai sopan santun yang didasarkan atas aturan agama dalam menampilkan sesuatu yang lucu saat menghibur seseorang. Maka adapun adab-adab dalam melakukan humor²² adalah:

- a) Jujur tanpa kebohongan

²⁰ Mohammad Zainul Wafa and Luqman Nulhakim, “Strategi Deradikalisasi Melalui Konsep Mizah Fi Sunnah Al-Nabi,” *Jurnal Ilmu Ushuluddin* 6, no. 1 (2020):, hlm 73–91, <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/una>.

²¹ Muhammad Abdullah Walad Karim, *Canda Dan Gurau Nabi* (jakarta: Darul Haq, 2021), hlm 8.

²² D Ajharudin, “Nilai-Nilai Moral Dalam Humor Nabi (Kajian Atas Hadis-Hadis humor)” *thesis* (2022), repository.syekhnurjati.ac.id/8115/%0Ahttp://repository.syekhnurjati.ac.id/8115/2/B A% I.pdf http\

Kebohongan merupakan upaya untuk melakukan penipuan dengan pernyataan yang tidak benar. Saat sekarang ini banyak orang yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup sebagai komedian. Sebagian besar ada diantara mereka tidak bisa menjaga lisannya dari kedustaan. Yang mengakibatkan mereka harus segera mencari pekerjaan lain yang benar-benar bebas dari suatu hal yang diharamkan. Begitu juga untuk para muballigh atau pengajar yang suka membuat candaan, yang sudah sepatutnya apa yang disampaikan itu sesuatu hal yang ilmiah dan memiliki referensi yang bisa dipercaya.

b) Tidak berlebihan

Membuat candaan itu boleh-boleh saja asalkan tidak secara berlebihan. Karena dalam islam sesuatu yang berlebihan itu dilarang.

c) Tidak mengandung ungkapan buruk

Saat sekarang ini ucapan buruk atau kasar di dalam humor dapat memicu terjadinya perselisihan, maka islam mengajarkan kepada umatnya untuk selalu berperilaku baik dan menghindari ucapan yang buruk dan kasar. Sebagaimana Al-Qur'an juga menjelaskan dalam surah Al-Isra' ayat 53.

d) Tidak mengandung penghinaan

Akhir-akhir ini marak terjadi penghinaan yang berkedok humor antar individu maupun antar kelompok yang mengakibatkan kesalahpahaman dan permusuhan antar sesama. Padahal sudah jelas dalam islam dan Al-Qur'an memberikan pesan tentang larangan melontarkan ungkapan yang mengandung penghinaan.

e) Kesombongan

Kesombongan merupakan sebuah sikap yang merasa diri sendiri paling benar dan besar. Kesombongan yang terdapat pada humor yang terlontarkan sehingga bisa melahirkan pandangan yang buruk dari orang yang ada di sekitarnya. Maka islam mengajarkan untuk selalu memiliki sikap rendah hati dan menghindari sikap sombong. Hal ini juga Allah jelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 11.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f) Tidak berkaitan dengan agama, tauhid, simbol-simbol dan wahyu risalah.

Saat melakukan sebuah candaan hendaknya tidak mengandung atau menyangkut dengan nama Allah, ayat-ayat-Nya, sunnah rasul-Nya, dan syi'ar-syi'ar islam. Sebagaimana firman Allah menjelaskan dalam Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 65-66:²³

وَلَيْن سَأَلْتَهُمْ لَيَقُولُنَّ إِنَّمَا كُنَّا نَخُوضُ وَنَلْعَبُ ۚ قُلْ أِبَالِهَ وَعَائِيَهَ وَرَسُولِهَ كُنْتُمْ تَسْتَهْزِءُونَ لَا تَعْتَذِرُوا ۚ قَدْ كَفَرْتُمْ بَعْدَ إِيمَانِكُمْ ۚ إِن تَعْفُ عَنْ طَاغِيَهَ مِّنْكُمْ نُعَذِّبُ طَاغِيَهَ ۚ يَأْتَهُمْ كَانُوا مُجْرِمِينَ

“Sesungguhnya jika kamu tanyakan kepada mereka, mereka pasti akan menjawab, “Sesungguhnya kami hanya bersenda gurau dan bermain-main saja.” Katakanlah, “Apakah terhadap Allah, ayat-ayat-Nya, dan Rasul-Nya kamu selalu berolok-olok?” Tidak perlu kamu membuat-buat alasan karena kamu telah kufur sesudah beriman. Jika Kami memaafkan sebagian dari kamu (karena telah bertobat), niscaya Kami akan mengazab golongan (yang lain), karena sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang berbuat dosa.”

Adapun adab-adab humor menurut Iwan Marwan adalah²⁴:

- 1) Tidak boleh dalam humor tersebut mengandung kedustaan.
- 2) Tidak boleh menimbulkan rasa takut bagi orang lain.
- 3) Tidak boleh adanya unsur penghinaan atau pelecehan terhadap agama.
- 4) Tidak boleh ada unsur meremehkan seseorang, suku, ras, dan bangsa tertentu.
- 5) Tidak boleh mengambil barang orang lain, meskipun hanya bercanda.
- 6) Bercanda harus sewajarnya dan tidak membuang-buang waktu hanya dilakukan untuk bercanda.

²³ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Dan Terjemahannya., (Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali-Art (J-Art)., hlm 197.

²⁴ Dkk Hisny Fajrussalam, “Keefektifan Sense Of Humor Sebagai Media Dkwh,” *jurnal pendidikan dasar* 6, no. 2 (2022), hlm 303–313.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Tidak menjadikan candaan sebagai tabiat sebab akan menyebabkan jatuhnya wibawa seseorang.

3. Tafsir kontemporer

Tafsir kontemporer merupakan ilmu untuk mengetahui pemahaman kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, untuk menjelaskan berbagai makna, hikmah, dan hukum yang terkandung didalamnya yang berkaitan dengan permasalahan yang terjadi pada saat sekarang ini. Kemunculan tafsir kontemporer ini disebabkan oleh kekhawatiran yang akan ditimbulkan ketika penafsiran al-Qur'an dilakukan secara tekstual, sehingga mengabaikan latar belakang dan situasi turunnya suatu ayat tersebut.

Dalam tafsir buya Hamka bahwa tertawa atau humor merupakan rasa yang diberikan oleh Allah. Tertawa selalu digandengkan dengan kata menangis dalam Al-qur'an yang menunjukkan bahwa kedua hal tersebut selalu bergandengan.²⁵ Kegembiraan tidak akan bisa terlepas dari kehidupan manusia, ada masanya tertawa dan ada masanya juga menangis karena keduanya ini tidak dapat dipisahkan, makanya kita tidak boleh berlebihan tertawa dan juga tidak boleh berlebihan dalam hal menangis juga.

Dalam tafsir Quraish shihab menurut pendapat Thahir Ibnu Asyur bahwa dia memahami perintah tertawa adalah pada ayat ini disebutkan bergembiralah karena tertawa lahir dari kegembiraan.²⁶ Dalam surah an-najm menurut Quraish Shihab adalah Allah yang menjadikan potensi tertawa dan menangis tersebut kepada manusia. Bisa saja pada cerita lucu mengundang tawa si A, namun dalam waktu yang sama juga mengundang juga kerutan dahi si B. selanjutnya, betapa berbedapun dialeg dan bahasa manusia, namun tawa manusia tetap sama.

²⁵ Hamka, *Tafsir Al-Azhar Juz 27* (Surabaya: Pustaka Islam, 1986), hlm 150.

²⁶ Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Volume 5* (Tangerang: PT. Lentera Hati, 2016), hlm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kehidupan Sosial

Kehidupan sosial merupakan sebuah cermin yang nyata tentang situasi yang terjadi di dalam masyarakat. Dalam kita menjalani kehidupan sehari-hari itu tidak luput yang namanya interaksi sosial atau hubungan sosial, baik itu antar individu dengan individu lainnya, atau antar kelompok satu dengan kelompok lainnya. Interaksi yang selalu kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari itu akan membentuk sebuah pola kehidupan yang saling mempengaruhi sehingga terbentuklah sistem sosial dalam masyarakat. Kehidupan sosial dalam masyarakat tidak selamanya berjalan dengan lancar dan tertib, karena setiap masyarakat mempunyai karakter yang berbeda. Keberagaman hubungan sosial dalam masyarakat bisa terjadi karena dalam satu bangsa memiliki masing-masing suku yang memiliki kebudayaan yang berbeda-beda. Namun keberagaman ini merupakan suatu hal yang wajar terjadi di kehidupan sosial.

Keberagaman hubungan sosial ini sering menimbulkan pertentangan, pertikaian, dan ketidakharmonisan antar individu, kelompok, maupun suku bangsa. Jika dalam kehidupan sosial kita tidak saling menghormati, menjaga sopan santun dan bertutur kata yang baik kepada sesama itu akan menyebabkan perpecahan, apalagi kita yang tinggal di negara Indonesia ini yang kaya akan budaya, suku, ras, bahasa, dan etnis. Maka dampak negatif ini akan terjadi. Namun sebaliknya jika kita saling menghormati, menjaga sopan santun, dan tutur kata, maka keberagaman budaya ini akan menjadi aset yang tidak ternilai harganya.

Kehidupan sosial diharapkan selalu dalam keadaan damai dan stabil, agar kesejahteraan dan kebahagiaan bisa tercapai. Tetapi, perbedaan latar belakang maupun kepentingan yang ada pada diri manusia sering kali menimbulkan masalah kemudian kehidupan sosial menjadi tidak stabil.²⁷ Salah satu faktor penyebab terjadinya kehidupan sosial yang tidak stabil adalah adanya stratifikasi sosial. Menurut Pitirm A. Sorokin stratifikasi

²⁷ Muhammad Aminullah, "Etika Sosial Dalam Qs. An-Nahl Ayat 90 (Studi Penafsiran Kontekstual Abdullah Saed)" Thesis (UIN Sunan Kalijaga, 2019), hlm 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial adalah perbedaan masyarakat atau penduduk ke dalam kelas-kelas secara bertingkat. Kondisi ideal dalam kehidupan sosial seharusnya tidak ada satu orangpun yang merasa terhina, tertekan, tertindas, ataupun dirugikan sehingga tidak menimbulkan guncangan-guncangan dalam masyarakat.

Sebuah interaksi sosial dalam kehidupan bermasyarakat tidak luput dari yang namanya komunikasi, karena komunikasi kunci dari sebuah interaksi dalam masyarakat. Interaksi sosial adakalanya menciptakan stabilitas dan instabilitas dalam kehidupan. Oleh sebab itu perlunya sebuah kekuatan yang bisa mendorong untuk selalu mempertahankan dan menciptakan stabilitas dalam kehidupan sosial. Kekuatan yang dimaksud adalah adab tau etika, khususnya adab dalam berkomunikasi atau berinteraksi sosial.

B. Literature Review

Tinjauan kepustakaan dari skripsi dan jurnal yang relevan dengan penulis kaji adalah sebagai berikut:

1. Skripsi berjudul “Bahaya Lisan: Studi Kualitas Hadis Senda Gurau Dalam Kitab Ihya’Ulum Al-Din, skripsi ini ditulis oleh karangan Zaenuri, alumnus program studi tafsir-hadis fakultas ushuluddin dan filsafat universitas islam negeri hidayatullah.²⁸ zaenuri menjelaskan pada skripsi ini tentang bahanya lisan dan banyak permasalahan yang timbul karena tidak bisa menjaga lisan dalam bersenda gurau baik dalam keadaan formal maupun non formal. Adapun perbedaannya dengan penulis teliti adalah penulis lebih fokus pada adab-adab humornya dan berdasarkan perspektif Al-Qur’an, sedangkan dalam skripsi ini lebih berfokus pada hadis dan bahaya lisannya.
2. Skripsi berjudul “Tinjauan Hukum Islam Tentang Profesi Komika Dalam Stand Up Comedy (studi pada komunitas stand up indo lampung), skripsi

²⁸ Zaenuri, “Bahaya Lisan : *Studi Kualitas Hadis Senda Gurau Dalam Kitab Ih Ya’ ’Ulûm Al-Dîn*” Thesis (UIN Syarif Hidayatullah, 2014), program studi tafsir-hadis fakultas ushuluddin dan filsafat universitas islam negeri syarif hidayatullah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini ditulis pada tahun 2022 oleh Ahmad Heru Triaji, alumnus program studi hukum ekonomi syari'ah fakultas syari'ah universitas islam negeri raden intan lampung.²⁹ Ahmad Heru Triji menjelaskan pada skripsi ini tentang acara Stand Up Comedy yang pelawak itu sendiri disebut dengan komika; akan tetapi pada tak jarang seorang pelawak menggunakan cara-cara yang tak lazim seperti berbohong, membuka aib sendiri, menghina suatu suku, ras, bahkan agama pun menjadi bahan olokan demi mendapatkan uang dan kepopularitasan. Metode yang digunakannya adalah *field research* atau penelitian lapangan. persamaannya dengan penulis teliti adalah sama-sama membahas mengenai seperti apakah lawakan yang dibolehkan dalam islam.

3. Jurnal yang berjudul "Rasa Humor Dalam Perspektif Agama", Al-Turas Vol. XIX No. 1, Juli 2013.³⁰ Yang ditulis oleh Iwan Marwan. Pada jurnal ini menjelaskan tentang bagaimana humor yang dibolehkan dalam sudut pandang agama, hubungan antara humor dengan agama, dan menyebutkan ayat-ayat yang membahas tentang etika humor. Adapun perbedaan dengan yang penulis teliti adalah penulis lebih fokus pada fenomena humor saat sekarang ini terjadi dan memasukkan ayat-ayat Al-Qur'an seputar adab-adab humor serta penafsiran para mufassir tentang penjelasan ayat-ayat ini.
4. Artikel yang berjudul "Nilai-nilai moral dalam humor nabi (kajian atas hadis-hadis humor), ditulis oleh Dadan Ajharuddin.³¹ Dalam artikel ini membahas tentang nilai-nilai moral dalam humor, yaitu membahas bagaimana perilaku yang seharusnya dilakukan dan tidak dilakukan. Sedangkan perbedaan dengan yang penulis teliti letaknya pada sumber data primer (utama) penulis mengambil data primernya adalah Al-Qur'an

²⁹ Ahmad Heru Triaji, "Tinjauan Hukum Islam Tentang Profesi Komika Dalam Stand Up Comedy (Studi Pada Komunikasi Stand up Indo Lampung)," *UIN Raden Intan Lampung* (UIN Raden Intan Lampung, 2022), <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>.

³⁰ Marwan, "Rasa Humor Dalam Perspektif Agama, vol.19, no.1, jurnal Al-Turas, hlm 256."

³¹ Ajharudin, "Nilai-Nilai Moral Dalam Humor Nabi (Kajian Atas Hadis-Hadis Humor), Skripsi IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2022, hlm 6."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan di dalam artikel ini mengambil data primernya adalah hadits-hadits nabi yang terdapat dalam kitab-kitab hadis (kutubu sittah).

5. Jurnal yang berjudul “Akhlaq Humor Dalam Pendidikan Islam”, yang ditulis oleh Khalid Ramadhani.³² Dalam jurnal ini disebutkan diperbolehkannya humor karena Nabi pernah bersenda gurau dengan keluarga dan sahabatnya juga. Namun nabi memberikan batasan-batasan dalam setiap hal apalagi dalam bersenda gurau, karena sesuatu yang berlebihan itu tidak baik. Sebagaimana Rasulullah pernah mengatakan bahwa ‘janganlah kamu banyak tertawa karena itu dapat mematikan hati’. Persamaan dengan yang penulis teliti adalah sama-sama memberi batasan seperti apakah humor yang diperbolehkan tersebut, sehingga tidak menimbulkan masalah dan konflik di kemudian hari.
6. Skripsi yang berjudul “Larangan *Tajassus* Dalam Surah Al-Hujurat Ayat 12 Dan Relevansinya Dengan Fenomena *Kepo*”, skripsi ini ditulis pada tahun 2023 oleh Fitriah Maharani, alumnus program studi ilmu al-qur’an dan tafsir fakultas ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian tafsir maudu’i yang mengumpulkan ayat-ayat Al-Qur’an yang sesuai dengan tema yang akan dibahas, dan juga memakai jenis penelitian kepustakaan (*library researt*).
7. Skripsi yang berjudul “Etika Sosial Dalam Qs. Al-Hujurat (Studi Penafsiran Muhammad Asad Dalam Kitab Tafsir *The Message Of The Quran*)”, skripsi ini ditulis pada tahun 2023 oleh Dian Kusumaningrum alumnus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini membahas tentang bagaimana seharusnya etika seseorang dalam kehidupan bersosial yang sesuai dengan pembahasan dalam Qur’an surah Al-hujurat, persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas keterkaitan surah Al-hujurat dengan kehidupan sosial. Sedangkan perbedaannya adalah penulis bukan hanya berfokus pada

³² Ramdhani, “Akhlaq Humor Dalam Pendidikan Islam, vol.1, no.1, jurnal Singaperbangsa Karawang, 2019, hlm 36.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

surah Al-hujurat saja tetapi penulis juga mengambil dari surah yang lain, sesuai dengan apa yang jadi fokus penelitian ini.³³

8. Buku yang berjudul “Canda Nabi saw dan Orang-Orang Shalih”, buku ini ditulis pada tahun 2012 oleh As-Sayyid bin Ahmad Hamudah, yang diterbitkan oleh Pustaka Imam Asy-Syafi’i. penelitian ini membahas tentang bagaimana seharusnya rasulullah dan orang-orang shalih bercanda dan seperti apa bercanda yang dibolehkan dan tidak dibolehkan. Sedangkan perbedaan dengan yang penulis teliti adalah penelitian ini tidak memuat penafsiran para mufassir dalam buku ini.
9. Jurnal yang berjudul “Diskursus Humor dan Etika dalam Perspektif Al-Qur’an (sebuah analisis Psikologi-Sosial)”, jurnal ini ditulis oleh Muhammad Yoga Firdaus dan Wahyudin Darmalaksana UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Penelitian ini membahas tentang bagaimana etika berhumor dalam perspektif al-qur’an yang lebih menekankan pada ilmu psikologinya, tetapi pada jurnal ini tidak mencantumkan ayat-ayat al-qur’annya yang berkaitan dengan etika humor tersebut. Hanya menyebutkan satu surah dan tidak menuliskan ayatnya langsung. Perbedaan dengan yang penulis teliti adalah penelitian penulis mencantumkan beberapa surah dan ayat juga didalam penelitian penulis dan memasukkan tafsir juga dari beberapa mufassir, kemudian juga memasukkan contoh humor yang terbaru saat sekarang ini yang berkaitan dengan hubungan sosial juga.

³³ Dian Kusumaningrum, “Etika Sosial Dalam Qs. Al-Hujurat (Studi Penafsiran Muhammad Asad Dalam Kitab Tafsir *The Message Of The Quran*” Thesis (Uin Sunan Kalijaga, 2023), Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

PEMBAHASAN

Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Adab Humor dalam Tafsir Kontemporer

Dalam al-qur'an Allah menyebutkan secara khusus sifat tertawa dan menangis yaitu hanya manusia satu-satunya makhluk hidup yang mempunyai kedua sifat tertawa dan juga menangis ini, karena hanya manusia yang mempunyai sifat ini. Allah juga menjadikan sebab-sebab orang tersebut tertawa siapa saja yang dikehendaki-Nya. Adapun penafsiran ayat-ayat tentang adab humor dalam tafsir kontemporer adalah:

1. Tidak Boleh Mengolok-olok dan Mengejek Orang Lain (Q.S Al-Hujurat ayat 11)

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرُ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَرُوا بِالْأَلْقَابِ ۗ بِئْسَ الْإِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ ۗ وَمَنْ لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ۝۱۱﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olokkan itu) lebih baik daripada mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olok) perempuan lain (karena) boleh jadi perempuan (yang diolok-olok itu) lebih baik daripada perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela dan saling memanggil dengan julukan yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) fasik setelah beriman. Siapa yang tidak bertobat, mereka itulah orang-orang zalim.”³⁴

a. Tafsir al-Munir

Dalam kitab tafsir al-munir karya wahbah az-zuhaili berdasarkan mufradaat lughawiyah لا يسخر jangan mencela, menghina, dan meremehkan. Dalam ayat ini Allah khusus menyebutkan larangan bagi kaum perempuan. Tidak menutup kemungkinan bahwa ayat ini berlaku

³⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Dan Terjemahannya., (Bandung: CV Pnerbit Jumanatul Ali-Art (J-Art)., hlm 516-517.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga bagi kaum laki-laki, sebab esensi larangan bagi kaum perempuan ini juga dipertegas seperti larangan bagi kaum laki-laki; dengan menggunakan bentuk susunan kalimat yang sama. Awalnya Allah menyebutkan larangan bagi kaum laki-laki, kemudian meng'*athaf*-kan bagi kaum perempuan dengan menggunakan bentuk jamak. Karena, kebanyakan menghina terjadi pada perkumpulan kaum perempuan. Larangan ini tidak hanya terbatas pada kaum laki-laki dan perempuan saja, tetapi mencakup perbuatan individu juga.³⁵

ولا تلمزوا انفسكم janganlah kalian mencela sebagian yang lain baik dengan ucapan, tindakan, atau isyarat. Mencela orang lain dengan mengumbar fitnah kesana kemari dan adu domba, adalah perbuatan yang berbentuk *al-lamz* dengan perkataan. *Al-lamz* adalah perbuatan yang membuka aib seseorang kepada orang lain, baik sesuatu yang mengundang gelak tawa ataupun yang lainnya, baik dihadapannya atau tidak.

b. Tafsir al-Azhar

Dalam pembahasan tafsir Al-Azhar menjelaskan tentang orang atau suatu kaum yang mengolol-olok, menghina, dan mengejek orang atau kaum yang lain itu tidak layak untuk dilakukan, sebab orang yang berimam akan selalu merasa kekurangan pada dirinya, sedangkan orang yang tidak berimanlah yang lebih banyak melihat kekurangan orang lain dan tidak melihat kekurangan pada dirinya sendiri. Perbuatan yang mengejek dan merendahkan orang lain itu tidak lain adalah merasa bahwa diri sendiri lebih cukup, tinggi, dan sempurna daripada orang lain, padahal setiap manusia itu tidak ada yang sempurna pasti memiliki kesalahan dan kekurangan. Maka dalam ayat ini larangan memakai perilaku buruk bukan hanya kalangan laki-laki saja, tetapi perempuan juga dilarang. Jika kita berani mencela dan membuka aib seseorang tidak menutup

³⁵ Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir*, jilid 8. (jakarta: Gema Insani, 2016). hlm 479-480.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemungkinan juga bahwa orang lain juga sanggup membuka rahasia dan mencela kita.³⁶

c. Tafsir Al-Misbah

Dalam tafsir ini menegaskan tentang beberapa poin yang mesti dihindari supaya tidak terjadinya pertikaian. Allah memanggil orang-orang yang beriman dengan panggilan yang mesra: *Hai orang-orang yang beriman janganlah suatu kaum, yaitu golongan pria, mengolok-olok kaum golongan pria yang lain* sebab akan menyebabkan perselisihan meskipun yang diolok-olok kaum yang lemah, apalagi *boleh jadi mereka* yang diolok-olok itu *lebih baik dari mereka* yang mengolok-olok sehingga hal tersebut bisa mengakibatkan kesalahan yang berlipat ganda. Dosa yang pertama adalah mengolok-olok dan dosa yang kedua adalah yang diolok-olokkan lebih baik dari mereka. Mengolok-olok ini mengisyaratkan tentang adanya tolak ukur kemuliaan disisi Allah yang boleh jadi berbeda dengan tolak ukur manusia pada umumnya. Hal ini banyak terjadi yang dianggap baik oleh manusia belum tentu baik menurut Allah begitu juga sebaliknya.

Kata (يسخر) *yaskhar/memperolok-olokkan* adalah menyebutkan kekurangan orang lain yang bertujuan untuk menertawakan orang yang bersangkutan, baik itu berupa perbuatan, ucapan, maupun tingkah laku. Kata (قوم) *qaum* biasanya dipakai untuk menyebutkan sekelompok manusia. Bahasa menggunakannya pertama kali untuk kaum laki-laki namun dalam ayat ini juga diperuntukkan untuk kaum wanita secara khusus. Kemudian dipertegas dengan memakai kata (نساء) *nisa'/perempuan* sebab ejekan dan merumpi lebih sering terjadi diantara kaum perempuan dibandingkan dengan kaum laki-laki. Kata (تلمزوا) *talmizu*. Menurut Ibnu 'Asyur memaknai ayat ini dengan ejekan yang langsung dilakukan depan orang yang bersangkutan, baik itu dengan bibir, tangan, isyarat, atau kata-kata yang berbentuk ejekan atau ancaman.

³⁶ Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, n.d.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat diatas melarang melakukan ejekan terhadap diri sendiri, sedang maksudnya adalah orang lain. Sebab redaksi tersebut dipilih untuk menyebutkan kesatuan masyarakat, yaitu barangsiapa yang mengejek orang lain maka hal itu juga berdampak pada dirinya juga, bahkan tidak menutup kemungkinan akan dapat ejekan lebih buruk dari orang yang diejek. Kata (تَنَابَزُوا) *tanabazu* berasal dari kata (النَّبِز) *an-nabz*, yaitu gelar buruk. *At-tanabuz* yaitu saling memberi gelar buruk. Larangan ini mengandung makna kata timbal balik. Gelar buruk biasanya diucapkan secara terang-terangan didepan orang yang bersangkutan. Sehingga menimbulkan rasa tersinggung dengan panggilan tersebut, kemudian dibalas pula oleh orang yang bersangkutan dengan panggilan buruk pula, maka terjadilah *tanabuz*.³⁷

2. Tidak Mengandung Ghibah (Q.S Al-Hujurat ayat 12)

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ ۖ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا يُجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَعْضُكُم بَعْضًا ۗ أَجِبْ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ۝۱۲ ﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, jauhilah banyak prasangka! Sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa. Janganlah mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Bertakwalah kepada Allah! Sesungguhnya Allah Maha Penerima Tobat lagi Maha Penyayang.”

a. Tafsir Al-Munir

﴿ أَجِبْ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا ﴾ disini terdapat *tasybih tamtsili*, yang menggambarkan penggunjing seperti pemakan daging orang yang sudah meninggal. Penyerupaan ini merupakan gambaran yang paling buruk. Kalimat ini menggambarkan tentang harga diri orang lain yang dijelek-

³⁷ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, I. (jakarta Pusat: Lentera Hati, 2017), hlm 605-

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jelekan pengghibah dengan bentuk perumpamaan yang sangat buruk. Sebab turunnya ayat ini adalah Ibnu Mundzir meriwayatkan dari Ibnu Juraij, ia mengatakan, “orang-orang mengira ayat ini turun berhubungan dengan Salman al-Farisi, saat dia makan, kemudian tidur dengan pulas, ada seseorang yang membicarakan makan dan tidurnya Salman. Kemudian turunlah ayat ini.”

Rasulullah saw menjelaskan pengertian ghibah adalah jika yang dibicarakan tersebut memang nyata dan sesuai fakta yang ada pada seseorang tersebut, itu adalah ghibah. Namun jika tidak maka itu adalah kebohongan. Sebagaimana dalam hadits Nabi:

أَخْبَرَنَا نُعَيْمُ بْنُ حَمَّادٍ عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنِ الْعَلَاءِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قِيلَ لَهُ مَا الْغَيْبَةُ قَالَ ذِكْرُكَ أَخَاكَ بِمَا يَكْرَهُ قِيلَ وَإِنْ كَانَ فِي أَخِي مَا أَقُولُ قَالَ فَإِنْ كَانَ فِيهِ فَقَدْ اعْتَبْتَهُ وَإِنْ لَمْ يَكُنْ فِيهِ فَقَدْ بَهْتَهُ

“Telah mengabarkan kepada kami Nu’aim bin Hammad dari Abdul Aziz bin Muhammad dari Al’Ala’ dari ayahnya dari Abu Hurairah dari Nabi SAW bahwa dikatakan kepada beliau; apa ghibah itu? Beliau menjawab, “engkau menyebut-nyebut saudaramu dengan sesuatu atau apa yang ia benci. “dikatakan; meskipun apa yang aku katakan tentang saudaraku itu hal yang benar? Beliau menjawab, “jika apa yang kau katakan tentangnya itu benar, maka engkau telah berbuat ghibah padanya, namun jika hal itu tidak benar, maka engkau telah berdusta kepadanya”

Allah menyerupakan perbuatan ghibah sama dengan memakan daging manusia yang telah meninggal. Orang yang normal tentu tidak akan mau memakan daging manusia, terlebih lagi dalam syari’at agama islam dilarang memakan daging manusia. Ini merupakan salah satu bentuk menumbuhkan rasa benci terhadap ghibah. Sudah menjadi ijma bahwa ghibah adalah perbuatan yang diharamkan. Diharamkannya ghibah berkaitan erat dengan tujuan untuk menjaga kehormatan manusia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tafsir Al-Azhar

“Dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain.” Mencari-cari atau mengorek-ngorek kesalahan seseorang dengan tujuan untuk menjatuhkan orang tersebut di muka umum. “Dan janganlah sebagian kamu menggunjing sebagian yang lain.” Membicarakan aib seseorang kepada orang lain saat orang tersebut tidak ada dan berada di tempat lain. Kemudian pada saat orang tersebut datang pembicaraannya berganti dengan memuji dan menyanjung orang tersebut, hal ini merupakan perbuatan orang pengecut dan hina. Kemudian lanjutan ayatnya; “Apakah suka seseorang di antara kamu memakan daging saudaranya yang sudah mati?” maksudnya adalah jika membicarakan keburukan seseorang yang tidak hadir sama dengan memakan daging manusia, tegasnya memakan bangkai yang busuk.

c. Tafsir Al-Misbah

يَغْتَابُ *yaghtab* terambil dari kata (غَيْبِيَّة) *ghibah* asal katanya adalah (غَيْب) *ghaib* yaitu tidak hadir di hadapannya dengan sesuatu yang tidak disenangi oleh yang bersangkutan. Jika keburukan yang dibicarakan itu tidak ada pada yang bersangkutan, maka itu dinamakan kebohongan yang besar. Jadi walaupun keburukan yang disebutkan oleh penggunjing tadi memang ada pada orang yang di ghibahkan, ia tetap juga dilarang. Redaksi yang digunakan dalam ayat diatas terdapat banyak penekanan untuk menggambarkan betapa buruknya menggunjing orang lain. Penekanan *pertama* pada gaya pertanyaan yang disebut dengan *istifham taqriri* yaitu yang tujuannya bukan meminta informasi, melainkan mengundang yang ditanya membenarkan. Kedua, ayat ini memprtanyakan kesenangan itu langsung kepada setiap orang, yaitu dengan menegaskan: “*sukakah salah seorang diantara kamu*”, ketiga, daging yang dimakan itu bukan hanya sekedar daging manusia melainkan daging saudara sendiri.³⁸ Penekanan

³⁸ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, vol. jilid 13 (Lentera Hati, 2016), <https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0Ahttp://hipatiapress.com/hpjou>

yang ke empat, pada ayat ini bahwa saudara itu dalam keadaan mati yaitu tidak dapat membela diri.³⁹

Dalam tafsir ini menyebutkan bahwa ghibah merupakan suatu hal merusak bagian dari masyarakat, sehingga dampak positif yang diharapkan dari wujudnya suatu masyarakat menjadi berantakan dan gagal. Yang diinginkan dari masyarakat adalah kehidupan yang harmonis antar satu anggota dengan anggota lainnya, dimana setiap orang bisa merasakan bergaul dengan rasa damai dan aman. Masing-masing masyarakat mengenal masyarakat lainnya sebagai manusia yang disenangi. Namun apabila ia dikenal dengan sifat yang mengundang kebencian dan memperkenalkan aibnya, maka akan terputuslah hubungan dengan sesama masyarakat sebesar kebencian dan aib itu sendiri. Hal ini bisa melemahkan hubungan antar sesama sehingga gunjingan tersebut seperti rayap yang menggrogoti anggota badan yang digunjing, sedikit demi sedikit sehingga berujung kepada kematian. Hal ini berdampak pada keharmonisan dan kedamaian hidup bermasyarakat.

Dari ayat diatas saat al-Qur'an menjelaskan tentang persaudaraan, yang ditekankan adalah islah, sambil memerintahkan supaya menghindari hal-hal yang bisa menimbulkan kesalahpahaman. Disini terlihat bahwa langkah pertama itu bukannya memberi sesuatu yang bermanfaat tetapi yang lebih penting adalah menghindari terjadinya sesuatu yang negatif terhadap orang lain. Hal ini dinamakan damai pasif yaitu batas antara kedekatan dengan perpisahan, serta batas antara rahmat dan siksaan. Seorang muslim yang menyandang sifat paling baik adalah bila dia tidak bisa menggembirakan orang lain, maka setidaknya dia tidak meresahkan orang lain, dan jika dia tidak dapat memuji, maka setidaknya janganlah mencela.

<https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915>
<https://mckinseysociety.com/downloads/reports/Educa>.

³⁹ *Ibid*, hlm. 259-260

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tidak Boleh Mengolok-Olok dalam Masalah Agama (Q.S At-Taubah ayat 65-66)

وَلَئِنْ سَأَلْتَهُمْ لَيَقُولُنَّ إِنَّمَا كُنَّا نَخُوضُ وَنَلْعَبُ ۚ قُلْ أِبَالَهُ وَآيَاتِهِ وَرَسُولِهِ كُنْتُمْ تَسْتَهْزِءُونَ لَا تَعْدِرُوا ۚ قَدْ كَفَرْتُمْ بَعْدَ إِيمَانِكُمْ ۚ إِنْ تَعْفُ عَنْ طَاغِوتِكُمْ إِنَّا نَعُدُّبُ طَاغِوتِكُمْ ۚ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كَانُوا مِنْكُمْ كَانُوا مِنْكُمْ

كَانُوا مِنْكُمْ كَانُوا مِنْكُمْ

“Sesungguhnya jika kamu tanyakan kepada mereka, mereka pasti akan menjawab, “Sesungguhnya kami hanya bersenda gurau dan bermain-main saja.” Katakanlah, “Apakah terhadap Allah, ayat-ayat-Nya, dan Rasul-Nya kamu selalu berolok-olok?” Tidak perlu kamu membuat-buat alasan karena kamu telah kufur sesudah beriman. Jika Kami memaafkan sebagian dari kamu (karena telah bertobat), niscaya Kami akan mengazab golongan (yang lain), karena sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang berbuat dosa.” (QS. At-Taubah [9]:197).

a. Tafsir al-Munir

Dalam tafsir al-Munir menyebutkan sebab turunnya ayat ini adalah Ibnu Jarir ath-Thabari, Ibnu al-Munzhir dan Abu asy-Syaikh Ibnu Hayyan al-Ansahri meriwayatkan dari Qatadah bahwa seorang munafik mengatakan tentang hal perang Tabuk, “laki-laki itu (maksudnya Nabi Muhammad saw.) berharap bisa menaklukkan benteng-benteng dan istana-istana Syam. Sesungguhnya hal tersebut tidak mungkin terjadi.” Lalu Allah memberitahu Nabi-Nya tentang kata-katanya itu. Kemudian beliau mendatangi dan berkata kepada mereka, “kalian telah mengatakan hal ini.” Mereka kemudian menjawab, “sesungguhnya kami hanya bermain-main dan bercanda.” Kemudian turunlah ayat diatas. Selanjutnya Allah bersumpah, jika engkau wahai Rasul bertanya kepada mereka tentang ejekan dan ucapan mereka tersebut, pasti mereka mengatakan itu tidak serius, hanya sekedar canda, bermain-main dan bersenda gurau dengan tujuan untuk menghibur diri. Kemudian Allah mengingkari dan mencela perbuatan mereka tersebut dengan firman-Nya, (قُلْ أِبَالَهُ وَآيَاتِهِ وَرَسُولِهِ كُنْتُمْ) (تَسْتَهْزِءُونَ) maksudnya bahwa ini semua bukan obyek olok-olok dan ejekan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apakah kalian tidak menemukan obyek yang lain untuk dijadikan bahan ejekan? Sesungguhnya mengejek Allah, ayat-ayat-Nya dan Rasul-nya adalah benar-benar kekafiran. Maksud ayat ini adalah mengolok-ngolok ketika saat menyebut nama, hukum-hukum, dan sifat Allah SWT yang ada dalam Al-Qur'an dan seluruh hukum syari'at di dalam agama islam. Kemudian maksud mengejek Rasul-nya adalah melecehkan risalah, akhlak, pengetahuan, dan perbuatan beliau. Jadi ucapan kalian bukan alasan untuk beruzur untuk dapat membebaskan diri dari dosa yang besar ini.

Dalam fiqih kehidupan atau hukum-hukumnya disebutkan bahwa 1), tidak diterima gurauan yang melecehkan agama dan hukum-hukumnya. Sebab melecehkan agama merupakan kekafiran kepada Allah. Kekafiran tersebut tidak hanya sebatas di dalam hati saja, akan tetapi berlaku pada ucapan dan perbuatan juga. 2), membicarakan hal-hal batil tentang Rasul-Nya, sifat-sifat Allah dan Al-Qur'an adalah kekafiran. 3), sejumlah orang munafik yang takut keburukannya terbongkar karena bersumpah dengan sumpah palsu, melecehkan al-Qur'an, dan memusuhi Allah dan rasul-Nya, maka mereka beralasan bahwa mereka hanya bermain-main dan bercanda saja.

b. Tafsir Al-Azhar

Dalam tafsir al-azhar disebutkan bahwa ini berkisah tentang orang munafik yang tidak percaya dengan Nabi dan mereka memperolok-olok Nabi. Peristiwa ini terjadi saat perang uhud yang dipimpin langsung oleh Nabi untuk menaklukkan bangsa Rum. Disinilah orang-orang munafik itu memperolok-olok nabi dan Tuhan bahwa mereka tidak percaya Nabi bisa mengalahkan bangsa Rum, sebab sudah menjadi suatu dongeng atau mitos dikalangan bangsa arab waktu itu bahwa bangsa Rum ini adalah bangsa yang kuat bahkan orang Arab bagian Utara saja tunduk kepada mereka.

Dalam riwayat Ibnu Abi Hatim dan Ibnu Mundzir dan Abusy-Syaikh dari Qatadah, saat dalam perjalanan ke Tabuk waktu itu, didekat Rasul ada orang-orang munafik yang berbisik-bisik saat itu. Ada yang

berkata: “apakah orang yang semacam dia ini yang hendak menundukkan istana-istana yang ada di Syam dan benteng-bentengnya? Haihata, Haihata! (sekali-kali tidak). Ini merupakan suatu ejekan besar dari orang munafik itu kepada Rasul Allah. Mereka meremehkan kekuatan diri dan tentara beliau, mereka membesarkan kekuatan orang-orang Rum. Padahal jika mereka beriman kepada Allah dan Rasul-Nya tidak akan pernah merasa takut dalam menghadapi bangsa Rum. Itulah sebabnya Nabi langsung yang menjadi pimpinan perang dalam menghadapi mereka ke Tabuk: dalam bahasa agama: “Esa menang, kedua syahid”. Pada saat perang inilah orang munafik tetap pergi walaupun didalam hati mereka tidak percaya bahwa Nabi tidak akan memenangkan perang ini. Saat ditanya langsung mereka mengatakan hanya bercanda dan berolok-olok tidak sebenarnya dari hati mereka. Maka disinilah datang teguran keras dari Allah, bahwa Allah dan Rasul-Nya tidak boleh diperolok-olok apalagi dalam menghadapi peperangan, sebab hal ini bisa melemahkan semangat dalam peperangan.

“Janganlah kamu mencari-cari alasan.” Saat ditanya mereka menjawab hanya bercanda, inilah yang dinamakan mencari-cari alasan, yang menyebabkan bertambah tinggi saja tempat jatuhmu: *“Karena sesungguhnya kamu telah kafir setelah beriman.”* Awalnya kamu telah beriman sebelum berangkat berperang, tetapi saat ditengah jalan hatimu ragu sehingga memandang enteng kekuatan Rasul, dan tidak percaya kepada pemimpinnya. Maka saat itu sadar atau tidak sadar kamu telah kembali menjadi kafir. *“jika kami memaafkan suatu golongan daripada kamu, niscaya akan kami azab segolongan yang lain. Sesungguhnya mereka itu adalah orang-orang berdosa.”* Ada sekelompok orang diantara kamu yang tadinya telah munafik, kemudian lekas sadar dan bertaubat mereka ini akan dimaafkan oleh Allah. Tetapi ada sebagian kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sudah disindir, diajar, dan dibuka rahasianya dengan Wahyu, namun tetap juga mereka tidak berubah.⁴⁰

c. Tafsir Al-Misbah

Dalam tafsir ini disebutkan tentang kejadian orang-orang munafik saat pergi berperang dengan Rasulullah dan kaum muslimin pada perang Tabuk melawan bangsa Romawi. Hal ini tidak jauh beda dengan kedua tafsir diatas, pada saat itu mereka mengatakan bahwa tidak mungkin Nabi bisa mengalahkan bangsa Romawi yang begitu kuat; kemudian saat ditanya mereka mengatakan kami hanya bersenda gurau dan bermain-main untuk menghabiskan waktu dalam perjalanan sambil menghilangkan kebosanan. Padahal mereka hanya menutupi isi hati mereka padahal Allah lebih mengetahui apa yang ada dihati mereka. Sebab jawaban yang mereka lontarkan itu adalah jawaban yang klise bagi setiap teguran yang telah disampaikan kepada mereka. *Jika kami memaafkan segolongan dari kamu, niscaya kami akan mengazab golongan yang lain* menurut Thabathaba'i jika kami memaafkan sekelompok dari kamu dan kami tidak menjatuhkan hukuman di dunia untuk kemaslahatan agama dan kepentingan politik, yang lain pasti kami jatuhkan hukuman sebab mereka semua berdosa. Yaitu yang ini tidak dijatuhi hukuman bukan berarti mereka tidak berdosa tetapi untuk kemaslahatan.⁴¹

4. Tidak Boleh Berbohong (Q.S Al-Isra' ayat 53)

وَقُلْ لِعِبَادِي يَقُولُوا الَّذِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ الشَّيْطَانَ يَنْزِعُ بَيْنَهُمْ ۗ إِنَّ الشَّيْطَانَ كَانَ لِلْإِنْسَانِ

عَدُوًّا مُّبِينًا

“Katakan kepada hamba-hamba-Ku supaya mereka mengucapkan perkataan yang lebih baik (dan benar). Sesungguhnya setan itu selalu

⁴⁰ Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, I. (jakarat: PT. Pustaka Panjimas Jakarta, 1985), hlm 267-268.

⁴¹ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, I. (jakarta Pusat: Lentera Hati, 2017), jilid 5, hlm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menimbulkan perselisihan di antara mereka. Sesungguhnya setan adalah musuh yang nyata bagi manusia.” (QS. Al-Isra’ [17]: 287).⁴²

a. Tafsir Al-Munir

وَقُلْ لِعِبَادِي dan katakanlah kepada hamba-hamba-Ku, yang beriman. يَتَّقُوا hendaklah mereka mengucapkan, kepada orang-orang kafir, kata-kata yang lembut dan baik, kemudian janganlah bersikap kasar kepada mereka. يَنْزَغُ menimbulkan perselisihan antarmereka dengan bisikan-bisikan jahat dan mengobarkan keburukan. عَدُوًّا مُّبِينًا musuh yang permusuhannya begitu jelas.

Asbabunnuzul ayat ini adalah ketika orang-orang musyrik begitu keterlaluhan menyakiti Rasulullah. Kemudian disebutkan juga bahwa Umar pernah dicela oleh orang musyrik, diapun ingin membalasnya, maka Allah menurunkan ayat ini untuk memaafkannya. Penjelasan dari ayat ini bahwa Allah menyeru kepada Rasul dan kita orang mukmin untuk berbicara dengan orang musyrik dengan ucapan yang baik dan meyakinkan. Jangan menggunakan kata-kata celaan, makian, dan menyakitkan. Dalam ayat lain Allah juga mengatakan “*serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik.*”(an-Nahl: 125). Allah memerintah selalu berkata baik, sebab jika tidak berkata yang baik, maka setan akan menggoda sebagian mereka, sehingga dapat merusak hubungan antar orang mukmin dan orang musyrik. kepada orang musyrik aja Allah menyuruh untuk selalu berkata yang baik, apalagi kepada sesama saudara yang muslim. Karena bisa saja setan akan menimbulkan perselisihan antar sesama, sebab setan adalah musuh yang nyata bagi manusia.⁴³

b. Tafsir Al-Azhar

⁴²Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur’an Dan Terjemahannya., (Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali-Art (J-Art)., hlm 527

⁴³ Prof. DR. Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir*, 8th ed. (jakarta: Gema Insani, 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“*hamba-hambaKu*” adalah panggilan kebanggaan orang mukmin sebab panggilan ini adalah panggilan Allah kepada orang-orang yang telah masuk kepada lingkungan orang yang beriman. Allah menyuruh kepada hambaNya untuk selalu berkata yang baik, yaitu dengan kata-kata yang enak didengar oleh telinga, menunjukkan sikap sopan santun kepada sesama. Hal ini bersesuaian dengan pribahasa orang Melayu yang disebut “*budi bahasa*” maksudnya adalah Budi merupakan sifat batin seseorang atau keadaan rohaninya. Sifat batin inilah yang dinamakan makna, dan kalimat yang mengalir dari lidah dan mulut adalah ungkapan daripada makna yang terkandung dalam batin itu sendiri. Maka daripada itu *bahasa* manusia dipengaruhi oleh *budinya*. Maka maksud dari ayat ini adalah memilih kata-kata yang pantas dan baik merupakan budi pekerti yang tinggi.

Dalam ilmu kesusastran Arab, ilmu bahasa yang indah itu dinamai dengan “Almu Adaab”. Maksudnya adalah ilmu berbahasa yang indah, kesusastran yang bermutu, adalah sebagian dari budi pekerti yang luhur juga. Percakapan wahyu Tuhan sendiri kepada nabi-Nya selalu memakai kata-kata yang terpilih. Sebab “*Sesungguhnya syaitan akan mengacau di antara mereka.*” Maka jika tercampur dengan kata-kata yang tidak disaring atau tidak dipilih, dan menggunakan sembarangan kata saja, maka disinilah syaitan datang untuk bisa mengacau, sehingga menimbulkan salah terima atau salah paham antar sesama dan dapat mengganggu hubungan baik atau kasih sayang.⁴⁴

c. Tafsir Al-Misbah

Sebab turunnya ayat ini disebutkan dalam suatu riwayat adalah ketika Sayyidina ‘Umar ra. Mendengar makian seorang musyrik sehingga beliau membunuhnya. Pesan dalam ayat ini adalah janganlah bersikap kasar dan keras yang bisa menimbulkan mudharat yang lebih besar dari apa yang ingin dicegah. Ayat ini disampaikan Rasulullah kepada kaum muslimin sesudah ayat sebelumnya yang berkaitan dengan bukti hari

⁴⁴ Buya Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, n.d., jilid 6, hlm. 4076.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kiamat kepada kaum musyrikin, bahwa *dan katakanlah kepada hamba-hamba-Ku yang taat bahwa: hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang terbaik* dan benar saat menghadapi orang-orang musyrikin bahkan menghadapi siapapun, supaya dengan perilaku tersebut bisa menimbulkan rasa simpati dan dapat melunakkan hati yang beku, apalagi *sesungguhnya setan* selalu mencari peluang melalui ucapanmu untuk *menimbulkan perselisihan di antara mereka* yaitu kaum mukminin satu dengan yang lainnya. Setan dari dulu sampai kini setan tetap jadi musuh yang nyata bagi manusia dan ia mengatakan secara terang-terangan permusuhan dengan manusia.

Semenjak periode Makkah sudah ada larangan terhadap kaum muslimin untuk bersikap keras terhadap kaum musyrikin, apalagi kaum musyrikin selalu bersikap kasar, memaki dengan sebutan penyihir, orang gila, dan tidak sopan terhadap Nabi Muhammad saw. Untuk itu ayat ini berpesan supaya selalu menjaga lisan dan berupaya untuk tidak berperilaku kasar sehingga menimbulkan antipati masyarakat terhadap islam dan Rasulullah. Sebab rasul dikenal dengan sifat pemaafnya, tetapi jika bersangkungan dengan masalah agama maka rasul bersikap sesuai dengan hukum-hukum agama.

Dalam kehidupan sosial antar manusia terdapat pesan bahwa: “siapa yang mendoakan kecelakaan untukmu maka doakanlah untuknya keselamatan; jika ia memakimu dengan ucapan: jika engkau berucap sekali, maka engkau akan mendengar jawabanku sepuluh kali, “maka jawablah ia dengan perkataan: “jika engkau memakiku sepuluh kali, maka aku tidak akan menjawabmu walaupun sekali. Jika ada yang memakimu maka ucapkanlah; jika makian itu benar, maka aku berdoa semoga Allah mengampuniku, dan seandainya makian tersebut keliru, maka aku berdoa semoga Allah mengampunimu.⁴⁵

⁴⁵ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah* (jakarta: Lentera Hati, 2005), jilid 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari pembahasan diatas, dapat kita simpulkan bahwa humor yang kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari harus sesuai dengan adab dan etikanya yang telah diatur oleh Islam, supaya tidak menyebabkan perselisihan, perpecahan, dan retaknya hubungan sosial kita dengan sesama. Humor jika kita lakukan sesuai dengan adab dan ketentuan dalam Islam itu akan mempunyai dampak yang positif baik itu bagi kesehatan, hubungan kekerabatan, dan kehidupan sosial masyarakatnya. Namun sebaliknya jika humor yang kita lakukan tidak sesuai dengan tuntunan Islam akan mempunyai dampak negatif baik dari segi pergaulan, keimanan, wibawa seseorang, dan bisa juga mematikan hati.

Adapun adab-adab yang harus kita perhatikan dan lakukan dalam melakukan humor agar tidak berdampak pada hubungan sosial kita dengan sesama adalah pertama tidak boleh mengolok-olok dan mengejek orang lain, kedua tidak boleh mengandung ghibah, ketiga tidak boleh berbohong, keempat tidak boleh mengolok-olok dalam masalah agama, kelima tidak boleh berlebihan. Namun saat sekarang ini gaya berhumor orang-orang sudah banyak yang menyalahi adab dan aturan yang sudah ditentukan, sehingga menyebabkan perselisihan dengan sesama dan rusaknya hubungan sosial kemasyarakatan. Humor yang dilakukan baik itu dalam kehidupan sehari-hari atau yang kita tampilkan di khalayak ramai seperti acara-acara tertentu, itu akan mempengaruhi pandangan dan tanggapan orang terhadap kita. Jadi tergantung kita lagi memosisikan humor yang kita lontarkan agar tidak menjadi *boomerang* dalam kehidupan kita. Sudah banyak kita saksikan humor yang dilakukan seseorang yang tidak sesuai aturan menyebabkan orang yang dibercandainnya terluka, marah, dan bahkan bisa menyebabkan diri terjerat ke ranah hukum.

B. Saran

Berdasarkan paparan dari kesimpulan diatas penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, untuk itu penulis ingin memberi saran kepada peneliti selanjutnya untuk memperbanyak literatur bacaan dan wawasan dalam masalah humor ini. Pada pembahasan humor ini tentunya tidak berhenti sampai disini saja, pasti akan ada hal-hal baru yang berkaitan dengan humor baik di media sosial ataupun kehidupan sehari-hari. Maka disini penulis ingin memberi saran kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan lagi apa yang penulis teliti ini yaitu: humor dalam perspektif Al-Qur'an dan relevansinya dengan kesehatan mental, atau mengenai pandangan mufassir tentang humor yang di media sosial, dan lainnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Aharudin, D. “Nilai-Nilai Moral Dalam Humor Nabi (Kajian Atas Hadis-Hadis Humor)” (2022).
<http://repository.syekh Nurjati.ac.id/8115/%0Ahttp://repository.syekh Nurjati.ac.id/8115/2/BAB I.pdf>.
- Aminah, Siti. “Studi Hadis Tentang Tertawa.” UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.
- At-Tarmidzi, Imam. *Sunan At-Tarmidzi*. Edited by Muhammad Nashiruddin Al-Albani. I. Jakarta: Gema Insani, 2017.
- Damayanti, Dinda Tri. “Ghibah Dalam Perspektif Islam Dan Serat Nitisruti.” *Padma* 1, no. 1 (2021): 14–30.
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/padma/article/view/15007>.
- Daud, Abu. *Shahih Sunan Abu Daud*. Edited by Muhammad Nashiruddin Al-Albani. I. Jakarta Selatan: Pustaka Azzam, 2006.
- Fajri, Muhammad. “Humor Dalam Perspektif Hadis: Analisis Teori Hierarchy of Needs Terhadap Aksi Prank Di Media Sosial.” *Kontemplasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* Volume 09, no. Nomor 01 (2021): 47–65.
- Hadits, Ensi. “Musnad Para Sahabat Yang Tinggal Di Madinah.” <https://Hadits.in/Ahmad/8366>. diakses pada hari Senin, Tanggal 05 Februari 2024 pukul 09.30 WIB.
- . “Musnad Para Sahabat Yang Tinggal Di Madinah.” <https://Hadits.in/Ahmad/8411>. diakses pada hari Kamis, Tanggal 29 Februari 2024, pukul 20.30 WIB.
- . “Zuhud.” <https://Hadits.in/Ibnu Majah/4193>. diakses pada hari jumat, tanggal 01 Maret 2024 pukul 22.08 WIB.
- Hamka. *Tafsir Al-Azhar*. I. Jakarta: PT. Pustaka Panjimas Jakarta, 1985.
- . *Tafsir Al-Azhar Juz 27*. Surabaya: Pustaka Islam, 1986.
- . *Tafsir Al-Azhar*, n.d. jilid 6.
- Hamudah, As-Sayyid bin Ahmad. *Canda Nabi Dan Orang-Orang Shalih*. 4th ed. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi’i, 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Handrini, Ninik. *Berkata Baik Atau Diam*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016.
- Hardiyanti, Yesa Satriya Dwi. "Sense Of Humor Dalam Perspektif Kitab Tafsir Dan Relevansinya Terhadap Teaching Style." IAIN Curup, 2019.
- Hilmi, Mustofa. "Humor Dalam Pesan Dakwah." *Jurnal Ilmu Dakwah* 38, no. 1 (2018): 87–110.
- Hsny Fajrussalam, Dkk. "Keefektifan Sense Of Humor Sebagai Media Dkwah." *jurnal pendidikan dasar* 6, no. 2 (2022): 303–313.
- Ibnu Hajar al-Asqalany. *Fathul Bary, Kitab Adab*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 2003.
- Itayuni, Nixon Husin. "Istihza' Terhadap Rasul Dalam Al-Qur'an." *An-Nur* volume 10, (2021): 52.
- Karim, Muhammad Abdullah Walad. *Canda Dan Gurau Nabi*. Jakarta: Darul Haq, 2021.
- KBBI. "Pengertian Humor." <https://kbbi.we.id/humor>.
- Kusumaningrum, Dian. "Etika Sosial Dalam Qs. Al-Hujurat (Studi Penafsiran Muhammad Asad Dalam Kitab Tafsir The Message Of The Quran)." UIN Sunan Kalijaga, 2023. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Muruf, Mudfar. *Indonesia Darurat Humor*. 69th ed. Jombang: Majalah Tebuireng, 2020.
- Marwan, Iwan. "Rasa Humor Dalam Perspektif Agama." *Al-Turas* 19, no. 1 (2013): 267–278.
- Muhammad Aminullah. "Etika Sosial Dalam Qs. An-Nahl Ayat 90 (Studi Penafsiran Kontekstual Abdullah Saed)." UIN Sunan Kalijaga, 2019. fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
- Munawwir, Muhtar Tajuddin, and Abdul Muhid. "Analisis Psikologi Terhadap Adab-Adab Guru Dalam Kitab Adab Al-Alim Wa Al-Muta'allim." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 5, no. 1 (2020): 80–97.
- Nashruddin Baidan, Erwati Aziz. *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*. Edited by Haitamy El-Jaid. 2nd ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019. Celebetan Timur UH III/548 Yogyakarta 55167.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nordin, Indra Fajar. "Perbandingan Konsep Adab Menurut Ibn Hajar Al-'Asqalany Dengan Konsep Pendidikan Karakter Di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2015): 159.
- Hamka. *Tafsir Al-Azhar*, n.d.
- Wahbah Az-Zuhaili. *Tafsir Al-Munir*. Delapan. Jakarta: Gema Insani, 2016.
- . *Tafsir Al-Munir*. 8th ed. Jakarta: Gema Insani, 2016.
- Ramdhani, Khalid. "Akhlak Humor Dalam Pendidikan Islam." *Universitas Singaperbangsa Karawang* 1, no. 1 (2019): 34–51.
- Ridwan, A. *Stand Up Comedy Ala Santri*. Bandung: Arsyad Press, 2013.
- Rosidin, Dedeng. *Akar-Akar Pendidikan Dalam Al-Qur'an Dan Al-Hadits*. Bandung: Pustaka Umar, 2003.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati, 2005. jilid 7.
- . *Tafsir Al-Misbah*. I. Jakarta Pusat: Lentera Hati, 2017.
- . *Tafsir Al-Misbah*. I. Jakarta Pusat: Lentera Hati, 2017. jilid 5.
- . *Tafsir Al-Misbah*. Vol. jilid 13. Lentera Hati, 2016. <https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0Ahttp://hpatiapiress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348%5Cnhttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5Cnhttps://mckinseysociety.com/downloads/reports/Educa>.
- . *Tafsir Al-Misbah Volume 5*. Tangerang: PT. Lentera Hati, 2016.
- Sekanto, Soerjono. *Sosiologi*. Jakarta: CV Raja Grafindo Persada, 2007.
- Saryadi, Bambang. *Humor Therapy*. I. Jakarta: PT. Semesta Rakyat Merdeka, 2019.
- Tajji, Ahmad Heru. "Tinjauan Hukum Islam Tentang Profesi Komika Dalam Stand Up Comedy (Studi Pada Komunikasi Stand up Indo Lampung)." *UIN Raden Intan Lampung*. UIN Raden Intan Lampung, 2022. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>.
- Uti. "Kekuatan Makna Humor Gelap (Dark Jokes) Di Media Sosial Twitter: Kajian Semantik." *Program Studi Magister Bahasa Indonesia Universitas Hasanuddin*. Universitas Hasanuddin, 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Wandi. “Penggunaan Humor Dlam Dakwah Komunikasi Islam.” *program studi komunikasi dan penyiaran islam* (n.d.). fakultas ushuluddin dan dakwah, institut agama islam negeri.
- Zaenuri. “Bahaya Lisan : Studi Kualitas Hadis Senda Gurau Dalam Kitab Ih Yâ’ ’Ulûm Al -Dîn.” UIN Syarif Hidayatullah, 2014. program studi tafsir-hadis fakultas ushuluddin dan filsafat universitas islam negeri syarif hidayatullah.
- Zainal, Nazaruddin, M Ramli, and Sawedi Muhammad. “Peran Humor Dalam Modal Sosial.” *Jispo* 9, no. 2 (2019): 382–393. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Zainul Wafa, Mohammad, and Luqman Nulhakim. “Strategi Deradikalisasi Melalui Konsep Mizah Fi Sunnah Al-Nabi.” *Jurnal Ilmu Ushuluddin* 6, no. 1 (2020): 73–91. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/una>.
- M.F. Aswad, (2015), “*Humor Dalam Al-Qur’an: Tinjauan Kontekstual*”, *Jurnal Studi Islam*, 12(2), Hlm 287-302.
- Reaction Comedi, “*Main Hakim Sendiri Net*” <https://vt.tiktok.com/ZSFmwbFwq/>., Diakses pada hari senin, 27 November 2023 pukul 21.30 WIB.
- Afchila, “*Ga Sopan Banger*” <https://vt.tiktok.com/ZFS9E21qJ/>., Diakses pada hari rabu, tanggal 05 Desember 2023 pukul 14.08 WIB.
- RadarPekanbaru, “*Innalillah, Gerakan Shalat dan Al-Qur’an Dilecehkan Stand Up Comedy ‘Ambia’*”, <https://radarpekanbaru.com>, Diakses pada hari Sabtu Tanggal 25 Mei 2024 pukul 08.00 WIB.

BIODATA PENULIS

Nama : Windi Aulia Putri
 Tempat /Tgl. Lahir : Ludai, 05 Desember 2001
 Pekerjaan : Mahasiswi
 Nama Ayah : Putra Buana
 Nama Ibu : Delnayati
 Jumlah Saudara : 2 Bersaudara (Anak ke-1)
 No.Telp/ Hp. : 082387036951
 Alamat : Dusun I Ludai, Kec. Kampar Kiri Hulu, Kab. Kampar



RIWAYAT PENDIDIKAN :

SD : SDN 007 Ludai
 SMTS : Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu
 SMTA : Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu
 S : Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2020

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.